

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN *DISMENOREA*
MAHASISWI PENDIDIKAN BIOLOGI UIN
WALISONGO SEMARANG TERHADAP SIKAP
MENGATASI *DISMENOREA* PRIMER**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Biologi



Oleh :
TATIK RAHMAWATI
123811065

**PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Tatik Rahmawati**
NIM : 123811065
Jurusan : Pendidikan Biologi

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Hubungan Tingkat Pengetahuan *Dismenorea* Mahasiswi
Pendidikan Biologi UIN Walisongo Terhadap Sikap Mengatasi
Dismenorea Primer**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 08 Juni 2016

Pembuat Pernyataan,



Tatik Rahmawati

NIM : 123811065



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Prof. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 024-7601295 Semarang

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan

Judul : HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN
DISMENOREA MAHASISWI PENDIDIKAN
BIOLOGI UIN WALISONGO SEMARANG
TERHADAP SIKAP MENGATASI *DISMENOREA*
PRIMER

Nama : Tatik Rahmawati

NIM : 123811065

Jurusan : Pendidikan Biologi

Program Studi : S-1

telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

Semarang, 15 Juni 2016

DEWAN PENGUJI

Ketua

Dr. Lianah, M.Pd

NIP. 19590313 198103 2 007

Sekretaris,

M. Choddirin, M.kom

NIP. 19691024 200501 1 003

Penguji I,

Nur Khoiri, M.Ag

NIP. 19740418 200501 1 002

Penguji II,

Nur Hayati, S.Pd., M.Si

NIP. 19771125 200912 2 001

Pembimbing I,

Dr. H. Abdul Rohman, M.Ag

NIP:19691105 199403 1 00 3

Pembimbing II,

Siti Mukhlisoh S., M.Si

NIP:19761117 200912 2 001

NOTA DINAS

Semarang, 08 Juni 2016

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Hubungan Tingkat Pengetahuan *Dismenorea* Mahasiswi Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang Terhadap Sikap Mengatasi *Dismenorea* Primer**

Nama : **Tatik Rahmawati**
NIM : 123811065
Jurusan : Pendidikan Biologi
Progam Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



Dr. H. Abdul Rohman, M.Ag
NIP:19691105 199403 1 003

NOTA DINAS

Semarang, 08 Juni 2016

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Hubungan Tingkat Pengetahuan *Dismenorea* Mahasiswi Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang Terhadap Sikap Mengatasi *Dismenorea* Primer**
Nama : **Tatik Rahmawati**
NIM : 123811065
Jurusan : Pendidikan Biologi
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,



Siti Mukhlisoh Setyawati, M.Si

NIP:19761117 200912 2 001

ABSTRAK

Judul : **Hubungan Tingkat Pengetahuan *Dismenorea* Mahasiswi Pendidikan Biologi UIN Walisongo Terhadap Sikap Mengatasi *Dismenorea* Primer**

Penulis : Tatik Rahmawati

NIM : 123811065

Dismenorea merupakan salah satu gangguan menstruasi yang sering terjadi pada wanita. Mahasiswi pendidikan biologi memiliki pengetahuan dasar mengenai materi reproduksi khususnya menstruasi dan gangguannya, sehingga memiliki bekal pengetahuan tentang dismenorea. Pengetahuan mahasiswi tentang dismenorea dapat berpengaruh terhadap sikap mengatasi dismenorea primer. Peneliti ingin mengkaji dan mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dismenorea Mahasiswi Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang Terhadap Sikap Mengatasi Dismenorea Primer” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antaratingkat pengetahuan dismenorea mahasiswi Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang terhadap sikap mengatasi dismenorea primer. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan angket. Teknik tes digunakan untuk mendapatkan hasil pengetahuan tentang dismenorea, sedangkan metode angket untuk mengukur sikap mengatasi dismenorea primer. Subyek penelitian 78 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis dengan menggunakan teknik analisis korelasi. Hasil pengujian menggunakan uji korelasi didapatkan nilai $t_{hitung} = 0,451 < t_{tabel} 5\% = 1,761$, yang berarti tidak signifikan. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dismenorea mahasiswi pendidikan biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang terhadap sikap mengatasi dismenorea primer.

Kata Kunci : pengetahuan, dismenorea, sikap, dismenore primer.

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil

مَنْ صَبَرَ زَفِرَ

Siapa yang bersabar akan beruntung

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam senantiasa terhatur kepada nabi akhiruzzaman baginda Nabi Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat manusia dari zaman Jahiliyyah hingga zaman Islamiyyah.

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan bantuan yang sangat berarti bagi peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat yang dalam peneliti haturkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Muhibbin, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Ruswan, M.A., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi.
3. Dian Ayuning Tyas, M.Biotech., selaku Kajur Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang.
4. Dr. H. Abdul Rohman, M.Ag. dan Siti Mukhlisoh Setyawati, M.Si. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang khususnya dosen jurusan pendidikan Biologi.
6. Ayahanda Tohani (alm) dan Ibunda Eni Mulyati yang telah senantiasa memberikan do'a dan semangat baik moril maupun materiil yang sangat luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah serta skripsi ini dengan lancar.

7. Adikku Khafiyah Khamdani yang selalu memberikan do'a, motivasi, semangat dan kebahagiaan tiada henti.
8. Keluarga tercinta yang selalu memberi dukungan dan semangat, khususnya buat lilik-lilikku yang selalu menyemangati tiada henti.
9. Sahabat- sahabat seperjuangan Pendidikan Biologi angkatan 2012, khususnya untuk Ubaid, Hanik, Lila dan teman-teman PB8B yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
10. Semua teman-teman satu kost Perum Bank Niaga B15, Tim PPL SMA N 13 Semarang dan Tim KKN Walisongo Semarang yang memberikan kenangan terindah dan motivasi dalam perjuangan penulisan skripsi.
11. Keluarga besar HIMABIO, KPMDB, dan KSR yang telah memberikan do'a semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu perjuangan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan yang telah dilakukan. Tiada Gading yang tak retak, demikian pula dengan skripsi ini, dengan kurangnya pengetahuan yang dimiliki, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah dan segala kekurangan hanyalah milik penulis. Maka dari itu, kritik dan saran perlu untuk menyempurnakan kualitas skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Semarang, 08 Juni 2016
Peneliti,

Tatik Rahmawati
NIM: 123811065

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xiv
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
 BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	
1. Pengetahuan Tentang Dismenorea.....	11
2. <i>Menarche</i>	15
3. <i>Dismenorea</i> (Nyeri Haid)	16
4. Sikap Mengatasi Dismenorea Primer	24
5. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dismenorea Terhadap Sikap Mengatasi Dismenorea Primer	30

B. Kerangka Berfikir	32
C. Kajian Pustaka	34
D. Rumusan Hipotesis	37
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
D. Variabel dan Indikator Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	45
 BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data	53
B. Analisis Data	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian	70
D. Keterbatasan Penelitian.....	77
 BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	79
 DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	
RIWAYATHIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Mahasiswa Uji Coba Instrumen
- Lampiran 2 Kisi-kisi Soal Uji Coba Instrumen Penelitian
- Lampiran 3 Instrumen Uji Coba Penelitian
- Lampiran 4 Kunci Jawaban Soal Uji Coba Pilihan Ganda
- Lampiran 5 Tabel Penolong Mencari Rata-rata dan Simpangan Baku Variabel X
- Lampiran 6 Tabel Penolong Mencari Rata-rata dan Simpangan Baku Variabel Y
- Lampiran 7 Analisis Validitas, Reliabilitas, Taraf Kesukaran, Daya Pembeda Uji Coba Butir Soal Pilihan Ganda
- Lampiran 8 Perhitungan Validitas Butir Soal Pilihan Ganda
- Lampiran 9 Perhitungan Reliabilitas Soal Pilihan Ganda
- Lampiran 10 Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda
- Lampiran 11 Perhitungan Daya Beda Soal Pilihan Ganda
- Lampiran 12 Analisis Validitas, Reliabilitas Instrumen Angket
- Lampiran 13 Hasil Akhir Analisis Uji Coba Pilihan Ganda
- Lampiran 14 Hasil Akhir Soal Uji Coba Angket
- Lampiran 15 Daftar Nama Responden Penelitian
- Lampiran 16 Kisi-kisi Soal Instrumen Penelitian

- Lampiran 17 Instrumen Penelitian
- Lampiran 18 Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda
- Lampiran 19 Uji Normalitas Variabel X
- Lampiran 20 Uji Normalitas Variabel Y
- Lampiran 21 Uji Linieritas
- Lampiran 22 Tabel Penolong Analisis Korelasi
- Lampiran 23 Uji Korelasi
- Lampiran 24 Tabel Product Moment (r)
- Lampiran 25 Tabel Distribusi t
- Lampiran 26 Foto-Foto Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 27 Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 28 Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran 29 Surat Mohon Izin Riset
- Lampiran 30 Surat Keterangan Uji Laboratorium

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Daftar Jumlah Populasi Penelitian, 39.
- Tabel 3.2 Daftar Jumlah Sampel Penelitian, 40.
- Tabel 3.3 Kriteria Tingkat kesukaran soal, 49.
- Tabel 3.4 Kriteria Daya Beda Soal, 55.
- Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Usia Responden, 54.
- Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Usi *Menarche* Responden, 54.
- Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Usia *Dismenorea* Responden, 55.
- Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Responden, 55.
- Tabel 4.5 Hasil Angket Tingkat Pengetahuan *Dismenorea* 56,
- Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan *Dismenorea*,
57.
- Tabel 4.7 Kualitas Tingkat Pengetahuan *Dismenorea*, 58.
- Tabel 4.8 Hasil Angket Sikap Mengatasi *Dismenorea* Primer, 59.
- Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Sikap Mengatasi *Dismenorea*
Primer, 60.
- Tabel 4.10 Kualitas Sikap Mengatasi *Dismenorea* Primer, 61.
- Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Bentuk Sikap Mengatasi
Dismenorea Primer, 61.
- Tabel 4.12 Validitas Butir Soal Pilihan Ganda, 63.

Tabel 4.13 Validitas Butir Soal Angket, 63.

Tabel 4.14 Tingkat Kesukaran Butir Soal Pilihan Ganda, 64.

Tabel 4.15 Daya Beda Butir Soal Pilihan Ganda, 65.

Tabel 4.16 Uji Normalitas Pengetahuan Dismenorea, 66.

Tabel 4.17 Uji Normalitas Sikap mengatasi Dismenorea Primer,
66.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usia pubertas pada wanita menunjukkan perubahan dan perkembangan dari hari ke hari.¹Usia pubertas adalah masa peralihan dari anak menjadi dewasa (14-21 tahun), yang dimulai dari bekerjanya kelenjar-kelenjar kelamin sampai memasuki masa dewasa.² Pubertas merupakan masa awal pematangan seksual, yaitu suatu periode di mana seorang anak mengalami perubahan fisik, hormonal dan seksual, serta mampu mengadakan proses reproduksi. Pubertas berhubungan dengan pertumbuhan yang pesat dan timbulnya ciri-ciri seksual sekunder.³Usia pubertas bagi wanita ditandai dengan perubahan, yaitu mengalami masa menstruasi setiap bulan. Menstruasi atau haid merupakan proses keluarnya cairan bercampur darah dari vagina perempuan karena peluruhan dinding endometrium yang mengalami penebalan. Menstruasi berguna untuk menjaga metabolisme tubuh agar dapat menyeimbangkan organ reproduksi.⁴ Menstruasi yang pertama kali disebut *menarche*.

¹ Hendrik, *Problem Haid "Tinjauan Syariat Islam dan Medis"*, (Solo: Tiga Serangkai, 2006), hlm. i

² Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 21.

³ El Manan M, *Miss V*, (Yogyakarta: Buku Biru, 2011), Cet. I, hlm. 18.

⁴ Hendrik, *Problem Haid "Tinjauan Syariat Islam dan Medis"*, hlm. i

Menarche merupakan ciri khas kedewasaan seseorang wanita yang sehat dan tidak hamil.⁵

Haid atau menstruasi dalam Islam didefinisikan sebagai sesuatu yang kotor atau gangguan, sesuai dengan Q.S Al-Baqarah ayat 222 tentang definisi haid yang berbunyi sebagai berikut:⁶

وَبَسَّئَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَذَىٰ فَاعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ^ط

“Mereka bertanya kepadamu tentang haid. Katakanlah, “Haid itu adalah kotoran.” Oleh sebab itu, hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haid” (Q.S Al-Baqarah: 222).

Rasulullah Saw pun bersabda:⁷

(...) وَحَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي زَائِدَةَ عَنْ حَجَّاجٍ وَابْنِ أَبِي عَيْنَةَ، عَنْ ثَابِتِ بْنِ عُبَيْدٍ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: أَمَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَتَاوَلَهُ الْحُمْرَةَ مِنَ الْمَسْجِدِ، فَعُلْتُ: إِنِّي حَائِضٌ. فَقَالَ: (فَتَاوَلِينَهَا فَإِنَّ الْحَيْضَةَ لَيْسَتْ فِي يَدِكَ)

Abu Kuraib menyampaikan kepada kami dari Ibnu Abu Za'idah, dari Hajjaj dan Ibnu Abu Ghaniyyah, dari Tsabit bin Ubaid, dari al-Qasim bin Muhammad bahwa Aisyah menuturkan, “Rasulullah SAW menyuruhku mengambilkan sajadah kecil di masjid, lantas kukatakan, ‘Aku sedang haid’, Beliau pun bersabda, ‘Ambilkanlah, karena haid bukanlah pada tanganmu’.”

M. Quraish Shihab ketika menafsirkan Q.S Al-baqarah ayat 222 menjelaskan seperti berikut: ia, yakni haid adalah

⁵ Marmi, *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 401.

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Jumanatul Ali-Art), hlm. 36.

⁷ Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi an-Naisaburi, *Ensiklopedia Hadits 3: Shahih Muslim 1*, (Jakarta: Almahira, 2012), cet. I, hlm. 154.

gangguan. Maksudnya, haid mengakibatkan gangguan terhadap fisik dan psikis wanita. Secara fisik, dengan keluarnya darah yang segar mengakibatkan gangguan pada jasmani wanita. Rasa sakit sering sekali terjadi di bagian perutnya akibat rahim berkontraksi dan emosi wanita juga seringkali tidak terkontrol.⁸

Tafsiran dari Q.S Al-Baqarah ayat 222 yaitu, saat seorang wanita mengalami menstruasi maka keadaannya akan berbeda pada biasanya, dan pada sebagian wanita mengalami gangguan saat menstruasi. Darah menstruasi bukanlah kotor sehingga wanita yang sedang menstruasi harus dihindari. Darah yang keluar bukanlah kotor dalam arti sebenarnya, darah menstruasi tidak kotor karena itu adalah penyebab dari sel telur yang tidak dibuahi. Bahasa di dalam Al-Qur'an sangatlah indah dan banyak menggunakan makna kiasan, sehingga harus menggunakan pemahaman yang cukup tinggi.

Siklus menstruasi setiap wanita berbeda-beda, ada yang mengalami menstruasi tidak teratur, dan ada pula yang relatif teratur. Keadaan ini tidak selalu terjadi pada setiap siklus haidnya dan intensitasnya pun tidak sama. Beberapa wanita ada yang mengalami gejala alam perasaan dan fisik yang berat karena pada fase proliferasi siklus haid terjadi sedikit masalah. Wanita juga mengalami perasaan nyeri di daerah perut bawah (unilateral) ketika proses ovulasi. Nyeri biasanya tidak berat dan berlangsung

⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan dan Keresarian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 478.

maksimal sekitar 12 jam, tetapi pada beberapa kasus ditemukan dapat kambuh kembali dan sangat mengganggu. Nyeri tersebut menunjukkan adanya proses ovulasi di ovarium.⁹Gangguan nyeri ini dinamakan dismenorea.Dismenorea merupakan nyeri yang berasal dari kram perut rahim dan terjadi selama menstruasi disebabkan oleh pengelupasan lapisan endometrium.

Nyeri yang dirasakan saat haid tidak hanya terjadi pada bagian simphisis pubis, namun beberapa remaja perempuan kerap merasakannya pada punggung bagian bawah, pinggang, panggul, otot paha atas, hingga betis.¹⁰Rasa nyeri ini disebabkan oleh kontraksi rahim untuk mengeluarkan endometrium dan dipengaruhi oleh hormon prostaglandin.¹¹Lebih dari 50% wanita mengalami dismenorea dan 15% diantaranya mengalami nyeri yang hebat.¹²

Prevalensi dismenorea di Amerika Serikat mencapai 45-90%. Prevalensi dismenorea dapat mengganggu produktivitas, karena ketika wanita mengalami gangguan menstruasi dapat mempengaruhi aktivitas sehari-hari sehingga absen sekolah dan bekerja. 13-51% wanita telah absen sedikitnya satu kali, dan 5-

⁹ Hendrik, *Problem Haid "Tinjauan Syariat Islam dan Medis"*, hlm. 114-115.

¹⁰ Nur Najmi Laila, *Buku Pintar Menstruasi*, (Yogyakarta: Buku Biru, 2011), hlm. 24-25.

¹¹ Daru Wijayanti, *Fakta Penting Seputar Kesehatan Reproduksi Wanita*, (Yogyakarta: Book Marks, 2009), hlm. 21.

¹² Devi Indriasari, *100% Sembuh Tanpa Dokter: A-Z Deteksi, Obat, dan Cegah Penyakit*, (Yogyakarta: Pustaka Grhatama, 2009), hlm.147.

14% berulang kali absen. Hasil survei terhadap 113 pasien di family practice setting menunjukkan prevalensi dismenorea 29-44%. Prevalensi dan derajat keparahan (severity) dismenorea secara signifikan lebih rendah pada wanita yang telah melahirkan. Kerugian ekonomi di AS tiap tahun dari kasus dismenorea diperkirakan sekitar 600 juta jam kerja dan 2 miliar dolar¹³

Mahasiswi Pendidikan Biologi pun memiliki prevalensi yang cukup tinggi dengan kejadian dismenorea. Keadaan tersebut dapat mengganggu aktivitas perkuliahan karena mahasiswi pendidikan biologi memiliki kegiatan yang padat, salah satunya kegiatan praktikum. Kehadiran dari praktikum adalah 100%, sehingga mahasiswi tidak boleh absen ketika kegiatan praktikum. Dibuktikan dengan jumlah mata kuliah praktikum sebanyak 10 mata kuliah dari 44 mata kuliah jurusan.¹⁴ Survei terhadap 50 mahasiswi pendidikan biologi angkatan 2012 menunjukkan prevalensi dismenorea sebanyak 70%. 26% mahasiswi mengalami nyeri berat, 50% mengalami nyeri yang sedang dan 23% mahasiswi kadang-kadang mengalami nyeri.

Gangguan menstruasi memerlukan evaluasi yang seksama, karena bila tidak tertangani dapat mempengaruhi kualitas hidup dan aktivitas sehari-hari bagi yang mengalami.

¹³ Anurogo, "Segala Sesuatu tentang Nyeri Haid", <http://www.kabarindonesia.com/>, diakses pada tanggal 12 Desember 2015, pukul 08.49 WIB.

¹⁴ Kementerian Agama IAIN Walisongo, Buku Panduan *Program Sarjana (S.1) dan Diploma 3 (D.3) IAIN Walisongo Tahun Akademik 2012/2013*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2012), hlm. 237-239.

Beberapa cara bisa dilakukan untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan nyeri pada saat dismenorea yaitu dengan cara farmakologis maupun dengan cara nonfarmakologis.¹⁵

Dampak dari nyeri haid (dismenorea) pada mahasiswi yaitu dapat mengganggu aktivitas belajar di kampus dan aktivitas sehari-hari. Apabila nyeri yang dirasakan berat, maka mahasiswi yang bersangkutan tidak masuk kuliah. Banyak wanita yang belum mengetahui bagaimana penanganan nyeri haid, sehingga dapat timbul masalah. Namun bagi wanita yang tahu cara menangani nyeri haid, mereka memiliki beberapa cara agar nyeri yang dirasakan dapat berkurang, antara lain dengan mengkonsumsi obat rasa nyeri, teknik relaksasi, istirahat, dan lain-lain.

Seseorang akan melakukan suatu tindakan apabila telah mengetahui apa yang akan ia kerjakan. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu. Tanpa pengetahuan, seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi.¹⁶

Sikap yang ditunjukkan oleh mahasiswi tergantung pengetahuan yang dimiliki. Pengetahuan tentang dismenoreadapat berpengaruh terhadap sikap dalam mengatasi dismenorea primer. Mahasiswi yang mendapatkan informasi dengan benar

¹⁵ Lusianah, dkk, *Prosedur Keperawatan*, (Jakarta: TIM, 2012), hlm. 221.

¹⁶ Umar Fahmi Achmadi, *Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 117.

mengenai dismenorea, maka mereka mampu menerima setiap gejala dan keluhan yang dialami dengan sikap positif. Mahasiswi yang kurang pengetahuan mengenai dismenorea akan merasa cemas dan stress yang berlebihan dalam menghadapi gejala dan keluhan yang dialami, atau cenderung bersikap negatif.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswi Pendidikan Biologi, karena mereka memiliki pengetahuan dasar mengenai materi reproduksi khususnya menstruasi, serta mahasiswi yang dijadikan subjek merupakan dari berbagai angkatan, yaitu angkatan 2013-2015. Subjek merupakan dari angkatan 2013-2015 karena usia subjek berkisar antara 18-21 tahun. Usia tersebut merupakan usia pubertas yaitu masa peralihan dari anak menjadi dewasa berkisar antara 14-21 tahun.¹⁷ Apakah tingginya kualitas input dari aspek kognitif yang dimiliki mahasiswi tersebut bisa sejalan dengan tingkat pengetahuan tentang dismenorea dan sikap dalam mengatasinya.

Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Dyah Pradnya Paramita (2010) yang berjudul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dismenorea Dengan Perilaku Penanganan Dismenorea Pada Siswi SMK YPKK I Sleman Yogyakarta" didapatkan bahwa Tingkat pengetahuan tentang dismenorea pada siswi SMK YPKK I Sleman Yogyakarta, sebagian besar berada pada kategori cukup yaitu 50 (86,2 %) responden, sedangkan perilaku

¹⁷ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, hlm. 21.

dismenorea pada siswi SMK YPKK I Sleman Yogyakarta, sebagian besar berada pada kategori baik yaitu 40 (69,0 %) responden dengan melakukan kompres hangat, istirahat, olah raga teratur, konsumsi makanan bergizi dan konsumsi obat-obatan pengurang rasa sakit.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan mahasiswi yang terjadi setiap bulannya. Peneliti ingin mengkaji dan mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dismenorea Mahasiswi Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang Terhadap Sikap Mengatasi Dismenorea Primer”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pemetaan faktor-faktor, atau variabel-variabel yang terikat dengan fokus masalah dalam latar belakang.¹⁸ Maka penelitian ini dilaksanakan dengan maksud menjawab pertanyaan dari permasalahan yaitu “Apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan *dismenorea* mahasiswi Pendidikan Biologi fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang dan sikap mengatasi *dismenorea* primer?”

¹⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hlm. 275.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang *dismenorea* mahasiswi Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang dan sikap mengatasi *dismenorea* primer.

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi:

a. Bagi Mahasiswi

Mahasiswi dapat memperoleh pengetahuan tentang *dismenorea* sehingga memberikan kontribusi agar mempunyai sikap yang positif dalam mengatasi *dismenorea* primer.

b. Bagi Institusi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan positif sebagai bahan acuan untuk institusi Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang serta sebagai dasar pertimbangan penanganan terhadap gangguan menstruasi yaitu *dismenorea*.

c. Bagi Peneliti

Sebagai bahan refleksi betapa pentingnya informasi mengenai hubungan tingkat pengetahuan *dismenorea* terhadap sikap mengatasi *dismenorea* agar diterapkan oleh peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengetahuan Tentang Dismenorea

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan (*knowledge*) merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Tanpa pengetahuan, seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi.¹

Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan indera. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan indera atau akalinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya.² Pengetahuan adalah informasi yang seseorang miliki dalam bidang tertentu.³

¹ Umar Fahmi Achmadi, *Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi*, hlm. 117.

² Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 169.

³ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 130.

b. Klasifikasi Pengetahuan

Bloom mengklasifikasikan pengetahuan dalam domain kognitif, yaitu:⁴

- 1) Tahu, kemampuan untuk mengingat atau mengenali fakta dan gagasan berdasarkan permintaan.
- 2) Pemahaman, suatu kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang sudah diingat atau yang sudah diajarkan dan sesuai dengan maksud penggunaannya.
- 3) Aplikasi, suatu kemampuan menggunakan gagasan-gagasan ataupun prinsip-prinsip umum terhadap situasi-situasi tertentu.
- 4) Analisa, suatu kemampuan untuk mengelompokkan sebuah gagasan ataupun wacana dan mengevaluasi masing-masing kelompok tersebut.
- 5) Sintesa, suatu kemampuan untuk mengkombinasikan beberapa elemen ke dalam sebuah struktur yang lebih besar atau menyelaraskan.
- 6) Evaluasi, suatu kemampuan untuk menilai seberapa baik gagasan-gagasan dan materi-materi pengetahuan dalam memenuhi kriteria-kriteria tertentu.

⁴ Kelvin Seifert, *Manajemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan: Manajemen Mutu Psikologi Pendidikan Para Pendidik*, hlm. 150-152.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Dismenorea

Pengetahuan tentang dismenorea mahasiswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi: pendidikan, pekerjaan dan umur, sedangkan faktor eksternal meliputi: faktor lingkungan dan faktor sosial budaya.⁵

1) Faktor Internal

a) Pendidikan

Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi, misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.

Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk sikap seseorang akan pola hidupnya. Pada umumnya, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah menerima informasi.

b) Pekerjaan

Pekerjaan adalah kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga.

⁵ A Wawan dan Dewi M, *Teori dan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2010), hlm. 11.

c) Umur

Menurut Hurlock, semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Jadi, umur dapat mempengaruhi pengetahuan terutama pengetahuan tentang dismenorea.⁶

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan suatu kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

b) Faktor Sosial Budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi.

d. Kriteria Tingkat Pengetahuan

- 1) Baik : hasil presentase 76% - 100%
- 2) Cukup : hasil presentase 56% - 75%
- 3) Kurang : hasil presentase >56%⁷

⁶ A Wawan dan Dewi M, *Teori dan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, hlm. 11.

⁷ A Wawan dan Dewi M, *Teori dan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, hlm. 18.

2. *Menarche*

Menarche adalah haid periode menstruasi yang pertama terjadi pada masa pubertas seorang wanita akibat proses sistem hormonal yang kompleks. Panca indra akan menerima rangsangan yang diteruskan ke pusat dan diolah oleh hipotalamus, dilanjutkan dengan hipofise melalui sistem portal dikeluarkan hormon gonotropik perangsang folikel dan luteinizing hormon untuk merangsang indung telur. Hormon perangsang folikel (FSH), merangsang folikel primordial yang di dalam perjalanannya dominan mengeluarkan hormon estrogen sehingga terjadi pertumbuhan dan perkembangan tanda seks sekunder, ini juga merupakan tanda remaja sedang mengalami pubertas.⁸ *Menarche* yaitu pendarahan pertama dari uterus yang terjadi pada seorang wanita.⁹ Usia *menarche* dipengaruhi oleh faktor keturunan, keadaan gizi dan kesehatan umum.¹⁰ *Menarche* menjadi pertanda biologis dari kematangan seksual yang dapat timbul bermacam-macam peristiwa hormonal, reaksi biologis, dan reaksi psikis, proses sematis

⁸ Atikah Proverawati, *Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2009), hlm. 58.

⁹ Wiknjosatno, *Ilmu Kebidanan*, (Jakarta: Yayasan Bina Pustaka, 2005), hlm. 104.

¹⁰ Sarwono Prawirahardjo, *Ilmu Kebidanan*, (Jakarta: PT Bina Pustaka, 2007), hlm. 104.

yang berlangsung secara siklik dan terjadi pengulangan secara periodik dalam peristiwa menstruasi.¹¹

3. *Dismenore* (Nyeri Haid)

a. Pengertian *Dismenorea*

Dysmenorrhea berasal dari bahasa Yunani “*dys*” artinya sulit, nyeri atau abnormal, “*meno*” berarti bulan dan “*rrhea*” artinya aliran. Jadi, *dismenorea* merupakan rasa sakit atau nyeri yang dialami oleh kaum wanita saat mengalami haid atau menstruasi.¹² *Dismenorea* adalah nyeri perut yang berasal dari kram perut rahim dan terjadi selama menstruasi karena pengelupasan lapisan endometrium. Nyeri biasanya akan menjalar ke bagian paha dan pinggang. Rasa nyeri dapat disebabkan oleh kontraksi otot perut yang terjadi secara terus menerus saat mengeluarkan darah. Kontraksi yang sangat sering ini kemudian menyebabkan otot menegang.¹³ Sifat dan derajat rasa nyeri ini bervariasi, dari yang ringan sampai yang berat, atau disebut *dismenorrhoea*. Keadaan nyeri yang hebat itu dapat mengganggu aktivitas sehari-hari. Perbedaan berat ringannya nyeri tergantung dengan kadar prostaglandin.

¹¹ Kartini Kartono, *Psikologi Wanita mengenai Gadis Remaja dan Wanita Dewasa*, (Bandung: CV Mandar Maju, 2004). hlm, 111.

¹² Malahayati, *Solusi Murah untuk Cantik, Sehat, Energik*, (Yogyakarta: Great, 2010), hlm. 50.

¹³ Nadjibah Yahya, *Kesehatan Reproduksi Pranikah Panduan Hidup Sehat Masa-Masa Penting Wanita*, (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2011), hlm. 55.

Perempuan yang mengalami *dismenorea* memiliki kadar prostaglandin 5-13 kali lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan yang tidak mengalami *dismenorea*.¹⁴

b. Klasifikasi *Dismenorea*

Dismenorea dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1) *Dismenorea* primer (*spasmodik*)

Dismenorea primer biasanya dimulai pada saat seseorang wanita berumur 2-3 tahun setelah *menarche* dan mencapai maksimalnya pada usia 15-25 tahun. Frekuensinya menurun sesuai dengan penambahan usia dan biasanya berhenti setelah melahirkan.¹⁵

2) *Dismenorea* sekunder

Dismenorea sekunder biasanya baru muncul kemudian, yaitu jika ada penyakit atau kelainan yang menetap seperti infeksi rahim, kista/polip, tumor di sekitar kandungan, kelainan kedudukan rahim yang dapat mengganggu organ dan jaringan di sekitarnya.¹⁶ Nyeri dapat dirasakan sebelum, selama dan sesudah haid. Penyebab terjadinya *dismenorea* sekunder bisa diakibatkan oleh *salpingitis kronis*, yaitu infeksi

¹⁴ Sylvia Saraswati, *52 Penyakit Perempuan: Mencegah dan Mengobati 52 Penyakit yang Sering Diderita Perempuan*, (Yogyakarta: Katahati, 2010), hlm. 28.

¹⁵ Hendrik, *Problema Haid Tinjauan Syariat Islam dan Medis*, hlm. 119.

¹⁶ Daru Wijayanti, *Fakta Penting Seputar Kesehatan Reproduksi Wanita*, hlm. 21.

yang lama pada saluran penghubung rahim (uterus) dengan kandung telur (ovarium). Kondisi ini paling sering ditemukan pada wanita berusia 30-45 tahun. Cara penanganannya perlu dilakukan konsultasi dokter serta pengobatan dengan antibiotik dan antiradang.¹⁷

c. Patofisiologi *Dismenorea*

Dismenorea dialami oleh 60-75% wanita muda. Tiga perempat jumlah wanita tersebut mengalami *dismenorea* dengan intensitas ringan atau sedang. Seperempat bagiannya mengalami *dismenorea* dengan intensitas berat dan terkadang menyebabkan penderita tidak berdaya (dalam menahan nyerinya tersebut). Penyebab terjadinya *dismenorea* primer adalah adanya penonjolan aktivasi kinerja dari prostaglandin $F_{2\alpha}$ ($PGF_{2\alpha}$) yang timbul akibat gangguan keseimbangan antara prostaglandin prostaglandin E_2 (PGE_2) dan $F_{2\alpha}$ ($PGF_{2\alpha}$) dengan prostasiklin aktivasi (PGI_2), yang disintesis oleh sel-sel endometrium uteri. Penonjolan aktivitas ini akan menyebabkan iskhemia pada sel-sel miometrium uretri dan peningkatan kontraksi dari rahimnya secara keseluruhan.¹⁸

¹⁷ Nur Najmi Laila, *Buku Pintar Menstruasi*, hlm. 27.

¹⁸ Hendrik, *Problema Haid Tinjauan Syariat Islam dan Medis*, hlm.

d. Gejala *Dismenorea Primer*

Gejala *dismenorea* primer antara lain:

- 1) Kram perut berat pada awal menstruasi dan berlangsung hingga 3 hari.
- 2) Diare
- 3) Sering buang air kecil
- 4) Berkeringat
- 5) Rasa nyeri panggul yang menjalar ke bagian atas paha dan punggung
- 6) Perut kembung
- 7) Nyeri punggung
- 8) Mual dan muntah¹⁹

Nyeri kram daerah perut mulai terjadi pada 24 jam sebelum terjadinya perdarahan haid dan dapat bertahan selama 24-36 jam meskipun beratnya hanya berlangsung selama 24 jam pertama saat terjadinya perdarahan haid. Kram tersebut dirasakan di daerah perut bagian bawah, tetapi dapat menjalar ke punggung atau ke permukaan dalam paha. Nyeri kram dapat disertai muntah dan diare pada suatu kasus yang berat.²⁰

¹⁹ Miriam Stoppard, *Panduan Kesehatan keluarga*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 247.

²⁰ Hendrik, *Problema Haid Tinjauan Syariat Islam dan Medis*, hlm. 119.

e. Faktor Risiko dan Penyebab *Dismenorea* Primer

Faktor-faktor risiko *dismenorea* primer antara lain:

- 1) Usia menarche kurang dari 12 tahun,
- 2) *Nulliparity* (belum pernah melahirkan anak),
- 3) Menstruasi berkepanjangan (*heavy or prolonged menstrual flow*),
- 4) Merokok
- 5) Riwayat keluarga positif,
- 6) Kegemukan.²¹

Faktor-faktor yang memegang peranan penting sebagai penyebab *dismenorea* primer yaitu:

a) Faktor kejiwaan

Wanita yang secara emosional tidak stabil, maka mudah timbul *dismenorea*. Penanganannya adalah dengan memberikan penyuluhan tentang proses terjadinya menstruasi sehingga menstruasi tidak perlu ditakuti.

b) Faktor individual

Wanita secara individual memiliki ketahanan terhadap rasa nyeri yang berbeda-beda. Penyakit-penyakit tertentu pada wanita, seperti anemia dan

²¹ Anurogo, “Segala Sesuatu tentang Nyeri Haid”, <http://www.kabarindonesia.com/>, diakses pada tanggal 12 Desember 2015, pukul 08.49 WIB.

penyakit menahun dapat juga memengaruhi terjadinya *dismenorea*.²²

c) Faktor sumbatan di saluran leher rahim

Wanita dengan bentuk rahim tertentu akan membuat saluran leher rahim menyempit. Akibatnya, ketika darah menstruasi akan keluar diperlukan kontraksi yang kuat dari rahim untuk mengeluarkan darah tersebut sehingga menyebabkan nyeri saat menstruasi. Penanganannya dengan dilatasi atau membesarkan saluran leher rahim.

d) Faktor endokrin

Hormon estrogen yang berlebihan akan menyebabkan kontraksi rahim menjadi berlebihan menyebabkan kontraksi otot polos sehingga *dismenorea* juga disertai mual, muntah dan diare. Jika gangguan ini berlebihan, biasanya akan diberikan terapi hormon untuk mengurangi rasa sakit saat menstruasi.

e) Faktor alergi

Wanita yang memiliki alergi, biasanya juga menderita *dismenorea* karena pada saat menstruasi ada toksin tertentu yang menyebabkan alergi.²³

²² Nadjibah Yahya, *Kesehatan Reproduksi Pranikah: Panduan Hidup Sehat Masa-Masa Penting Wanita*, hlm. 56.

²³ Nadjibah Yahya, *Kesehatan Reproduksi Pranikah: Panduan Hidup Sehat Masa-Masa Penting Wanita*, hlm. 56-58.

f. Cara Mengatasi *Dismenorea Primer*

Cara mengatasi *dismenorea* primer dapat dilakukan dengan cara farmakologis maupun nonfarmakologis, yaitu:

1) Farmakologis

a) Obat-obat antiinflamasi non steroid (NSAID)

NSAID dapat menurunkan nyeri dengan menghambat produksi prostaglandin dari jaringan-jaringan yang mengalami inflamasi serta menghambat reseptor nyeri yang sensitif terhadap stimulus menyakitkan sebelumnya.²⁴ Misalnya: ibuprofen, naproxen, dan asam mefenamat.

b) Terapi Hormonal

Terapi hormonal bertujuan untuk menekan ovulasi. Terapi hormonal dilakukan dengan cara pemberian pil kombinasi kontrasepsi.

c) Obat analgesik

Obat analgesik yang sering digunakan misalnya kombinasi aspirin, fenasetin dan kafein.²⁵

2) Non Farmakologis

a) Relaksasi

Relaksasi otot skeletal dipercaya dapat menurunkan nyeri dengan merilekskan ketegangan otot yang menunjang nyeri.²⁶

²⁴ Lusianah, dkk., *Prosedur Keperawatan*, hlm. 222.

²⁵ Nur Najmi Laila, *Buku Pintar Menstruasi*, hlm. 92.

(1) Tidur dan Istirahat

Tidur dan istirahat yang cukup saat menstruasi dapat meredakan rasa sakit yang dapat dilakukan.

(2) Mendengarkan Musik

Bagi yang mempunyai hobi mendengarkan musik, tidak ada salahnya mencoba meringankan rasa sakit saat menstruasi dengan mendengarkan lagu kesukaan. Anda juga dapat mencoba mendengarkan lagu yang dapat menenangkan saraf dan membuat pikiran menjadi rileks.

(3) Berolahraga

Olahraga dapat mengurangi stress yang biasanya timbul saat PMS dan menstruasi. Olahraga secara teratur akan membantu Anda melakukan aktivitas dan rutinitas harian tanpa gangguan nyeri haid.²⁷

b) Alternatif

1) Mengompres dengan suhu panas

Suhu panas merupakan ramuan tradisional turun-temurun yang patut dicoba. Gunakan heating pad (bantalan pemanas), kompres handuk, atau botol berisi air panas (hangat) tepat pada bagian yang

²⁶ Lusianah, dkk., *Prosedur Keperawatan*, hlm. 222.

²⁷ Nur Najmi Laila, *Buku Pintar Menstruasi*, hlm. 32-36.

terasa nyeri (bisa perut dan pinggang bagian belakang). Suhu panas diketahui dapat meminimalisir ketegangan otot.

2) Aroma terapi

Aroma terapi digunakan untuk menghilangkan rasa sakit saat menstruasi karena, aroma terapi mampu memberikan sensasi yang menenangkan diri dan otak, serta stres yang dirasakan.

3) Pemijatan

Pemijatan dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri yang dirasakan. Pijatan yang dilakukan secara ringan dan melingkar dengan telunjuk pada perut bagian bawah akan membantu mengurangi nyeri haid.

4. Sikap Mengatasi Dismenorea Primer

a. Pengertian Sikap

Sikap dalam arti sempit adalah pandangan atau kecenderungan mental.²⁸ Sikap atau yang dalam bahasa Inggris disebut *attitude* adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang.²⁹ Sikap adalah kecenderungan yang dipelajari untuk

²⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 118.

²⁹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 141.

merespons secara positif atau negatif objek, situasi, institusi atau orang tertentu.³⁰ Pengertian sikap menurut para ahli, yaitu:

- 1) Gerung, sikap secara umum diartikan sebagai kesediaan bereaksi individu terhadap sesuatu hal. Sikap berkaitan dengan motif dan mendasari tingkah laku seseorang. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek tersebut.³¹
- 2) Chaplin, dalam Dictionary of Psychology menyamakan sikap dengan pendirian. Lebih lanjut dia mendefinisikan sikap sebagai predisposisi atau kecenderungan yang relatif stabil dan berlangsung terus-menerus untuk bertingkah laku atau bereaksi dengan cara tertentu.³²
- 3) Maio dan Haddock, mendefinisikan sikap sebagai evaluasi menyuruh terhadap suatu objek berdasarkan informasi kognitif, afektif, dan behavioral.³³

b. Ciri-ciri Sikap

- 1) Sikap tidak dibawa sejak ia lahir, melainkan dibentuk sepanjang perkembangannya.

³⁰ Lewis R. Aiken dan Gary Groth-Marnat, *Pengetesan dan Pemeriksaan Psikologi*, (Jakarta: Indeks, 2009), ed. 12, hlm. 67.

³¹ Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 170.

³² Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 141.

³³ Jenny Mercer dan Debbie Clayton, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 3.

- 2) Sikap dapat berubah-ubah, oleh karena itu sikap dapat dipelajari.
- 3) Sikap tidak berdiri sendiri, melainkan selalu berkaitan dengan suatu objek.
- 4) Obyek sikap dapat tunggal atau jamak.
- 5) Sikap mengandung motivasi dan perasaan. Pengetahuan mengenai suatu objek tanpa disertai motivasi belum berarti sikap.³⁴

c. Komponen Sikap

Menurut Faturochman, ada tiga hal yang terkandung dalam sikap, yaitu aspek afeksi (perasaan), aspek kognisi (keyakinan), dan aspek perilaku (dalam bentuk nyata ataupun kecenderungan). Aspek afeksi dari sikap terlihat dengan adanya penilaian dan perasaan terhadap suatu objek bila seseorang bersikap. Perasaan yang ditunjukkan kepada objek tertentu bisa positif, bisa juga negatif. Respon-respon kognitif merupakan ekspresi dari keyakinan (*belief*). Aspek konasi sikap bisa berupa kecenderungan perilaku, intensi (niat), komitmen dan perbuatan respektif kepada obyek sikap.³⁵

³⁴ R. Soetarno, Psikologi Sosial, (Yogyakarta: kanisius, 2000), cet. 8, hlm. 42.

³⁵ Faturochman, *Pengantar Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Pinus, 2006), hlm. 43-44.

Ketiga komponen respons tersebut secara bersama mengorganisasikan sikap individu. Sikap merupakan respons evaluatif. Respons hanya timbul apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya reaksi individual. Respons evaluatif adalah bentuk reaksi yang dinyatakan sebagai sikap oleh seseorang atas evaluasinya terhadap stimulasi dalam bentuk nilai baik-buruk, positif-negatif, yang kemudian mengkristal sebagai potensi reaksi terhadap objek sikap.³⁶

Sikap dalam bukunya Achmadi terdapat beberapa komponen, antara lain:

- a) Kepercayaan (keyakinan), ide, konsep terhadap suatu objek
 - b) Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek
 - c) Kecenderungan untuk bertindak.³⁷
- d. Bentuk Sikap

Sikap dapat dibedakan atas bentuknya, sikap positif dan sikap negatif yaitu:

³⁶ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 68.

³⁷ Umar Fahmi Achmadi, *Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi*, hlm. 118.

1) Sikap Positif

Merupakan perwujudan dari intensitas perasaan yang memerhatikan hal-hal yang positif. Usaha yang dapat dilakukan untuk menuju sikap positif adalah (a) Tumbuhkan pada diri sendiri suatu motif yang kuat. Selalu mengingatkan diri bahwa sesuatu yang positif akan diperoleh dari kebiasaan baru, (b) Jangan biarkan perkecualian sebelum kebiasaan baru mengakar di kehidupan pribadi, (c) Berlatih dan berlatih terus dalam setiap kesempatan, tanpa rasa jenuh dan bosan.³⁸

2) Sikap Negatif

Sikap negatif harus dihindari, karena hal ini mengarahkan seseorang pada kesulitan diri dan kegagalan. Untuk menghilangkan sikap negatif adalah (a) Belajar mengenali sifat negatif diri, bersikap jujur terhadap diri atau tanyalah pada seseorang yang dipercaya dan dihormati mengenai sifat negatif diri, (b) Akui bahwa sikap negatif itu memang dilakukan.³⁹

³⁸ Inge Hutagalung, *Pengembangan Kepribadian: Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif*, (Jakarta: Indeks, 2007), hlm. 56.

³⁹ Inge Hutagalung, *Pengembangan Kepribadian; Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif*, hlm. 56.

e. Tingkatan Sikap

Sikap terdiri dari berbagai tingkatan, yaitu sebagai berikut:

1) Menerima (*receiving*)

Menerima diartikan bahwa seseorang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek).

2) Merespons (*responding*)

Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap.

3) Menghargai (*valuing*)

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah.

4) Bertanggung jawab (*responsible*)

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko.⁴⁰

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Mengatasi *Dismenorea* Primer

Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap mengatasi *dismenorea* primer antara lain yaitu: pengetahuan,

⁴⁰ Ferry Efendi dan Makhfludi, *Keperawatan Kesehatan Komunikasi: Teori dan Praktik dalam Keperawatan*, (Jakarta: Salemba Medika, 2009), hlm. 104.

pengalaman pribadi, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama.⁴¹

1) Pengetahuan

Sikap mahasiswi mengatasi dismenorea primer menunjukkan pengetahuan yang dimilikinya.

2) Pengalaman pribadi

Pengalaman pribadi dapat menjadi dasar pembentukan sikap apabila pengalaman tersebut meninggalkan kesan yang kuat. Sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional.⁴²

3) Media massa

Mahasiswi yang mendapatkan informasi dari media massa mengenai dismenorea maka mahasiswi tersebut akan mengetahui cara mengatasi dismenorea primer yang dialami.

4) Lembaga pendidikan dan lembaga agama

Konsep moral dan ajaran dari lembaga pendidikan dan lembaga agama sangat menentukan sistem kepercayaan. Tidaklah mengherankan apabila pada gilirannya konsep tersebut mempengaruhi sikap

⁴¹ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), cet. 3, hlm. 30-36.

⁴² Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*, hlm. 34.

mahasiswi terhadap masalah dismenorea yang dialami.⁴³

5. Hubungan Tingkat Pengetahuan *Dismenorea* Terhadap Sikap Mengatasi *Dismenorea* Primer

Hubungan antara komponen afektif dan komponen kognitif yaitu keadaan stabil akan muncul apabila kedua komponen tersebut saling konsisten satu sama lain, dan sebaliknya ketidakstabilan akan muncul apabila komponen afektif dan komponen kognitif tidak saling konsisten satu sama lain. Sikap yang semula stabil akan mengalami perubahan apabila ada pengaruh dari eksternal yang mempengaruhi salah satu komponenafektif maupun komponen kognitif sehingga terjadi tekanan untuk mempengaruhi perubahan pada komponen tersebut.⁴⁴

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan *dismenorea* yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi: pendidikan, pekerjaan dan umur. Sedangkan faktor eksternal meliputi: lingkungan dan sosial budaya.⁴⁵ Adapun faktor yang mempengaruhi sikap mengatasi *dismenorea* primer

⁴³ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*, hlm. 34-36.

⁴⁴ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, hlm. 52.

⁴⁵ A. Wawan dan Dewi M, *Teori dan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku manusia*, hlm. 11.

adalah pengetahuan, pengalaman pribadi, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama.⁴⁶

Sikap tumbuh diawali dari pengetahuan yang dipersepsikan sebagai suatu hal yang baik (positif) maupun tidak baik (negatif), kemudian diinternalisasikan ke dalam dirinya.⁴⁷Sikap yang ditunjukkan mahasiswi tergantung dari pengetahuan yang dia miliki. Pengetahuan tentang *dismenorea* dapat berpengaruh terhadap sikap dalam mengatasi *dismenorea* primer.

Sikap dalam menghadapi *dismenorea* merupakan reaksi atau tanggapan mahasiswi tentang nyeri menstruasi. Pengetahuan tentang *dismenorea* akan membawa mahasiswi untuk berfikir dan berusaha agar dapat mengatasi *dismenorea*. Komponen keyakinan melatarbelakangi pola berfikir mahasiswi, sehingga mahasiswi akan mengatasi *dismenorea* yang terjadi setiap siklus menstruasi yang dialaminya dalam bentuk sikap positif.

Mahasiswi yang kurang pengetahuannya tentang *dismenorea* akan merasa cemas dengan stress yang berlebihan dalam menghadapi gejala dan keluhan yang dialami, atau cenderung bersikap negatif. Sikap negatif dalam mengatasi

⁴⁶ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*, hlm. 30.

⁴⁷ R. A. Baron, *Psikologi Sosial Jilid Satu*, (Jakarta: Erlangga, 2004), hlm. 98.

dismenorea yaitu cemas berlebihan, tidak dapat melakukan aktivitas, emosi, stress, tidak mampu menahan rasa sakit, merasa terganggu, menolak sesuatu yang masuk dalam tubuh, takut, dan tidak berkonsentrasi.⁴⁸

B. Kerangka Berpikir

Mahasiswi pendidikan biologi memiliki pengetahuan dasar mengenai materi reproduksi khususnya menstruasi dan gangguannya, sehingga memiliki bekal pengetahuan tentang *dismenorea*. Sikap yang ditunjukkan mahasiswi tergantung dari pengetahuan yang dia miliki. Pengetahuan tentang *dismenorea* dapat berpengaruh terhadap sikap dalam mengatasi *dismenorea* primer.

Sikap dalam menghadapi *dismenorea* merupakan reaksi atau tanggapan mahasiswi tentang nyeri menstruasi. Pengetahuan tentang *dismenorea* akan membawa mahasiswi untuk berfikir dan berusaha agar dapat mengatasi *dismenorea*. Komponen keyakinan melatarbelakangi pola berfikir mahasiswi, sehingga mahasiswi akan mengatasi *dismenorea* yang terjadi setiap siklus menstruasi yang dialaminya dalam bentuk sikap positif. Apakah tingginya kualitas input dari aspek kognitif yang dimiliki mahasiswi tersebut bisa sejalan dengan tingkat pengetahuan tentang *dismenorea* dan sikap dalam mengatasinya.

⁴⁸ Nur Najmi Laila, *Buku Pintar Menstruasi*, hlm. 29.

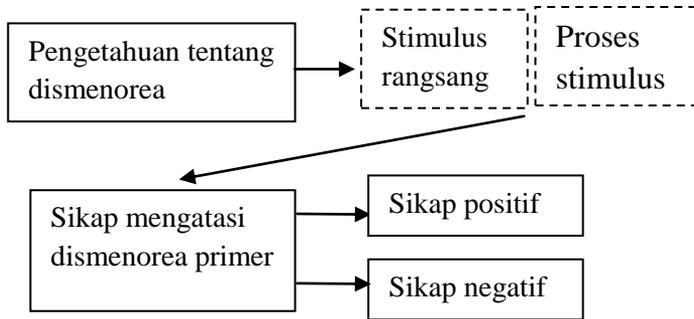
Pengetahuan tentang *dismenorea* dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi: pendidikan, pekerjaan dan umur, sedangkan faktor eksternal meliputi: lingkungan dan sosial budaya.⁴⁹Faktor yang mempengaruhi sikap mengatasi *dismenorea* primer antara lain: pengetahuan, pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama.⁵⁰

Rosenberg memandang bahwa komponen kognitif tidak hanya mengetahui suatu objek sikap tetapi juga mencakup apa yang dipercayai mengenai hubungan antara objek sikap dengan nilai-nilai penting lainnya dalam diri individu. Menurut Rosenberg, manusia mempunyai kebutuhan untuk mencapai dan memelihara konsistensi afektif-kognitif.⁵¹Di bawah ini terdapat hubungan antara pengetahuan tentang dismenorea (Variabel X) dengan sikap mengatasi dismenorea primer (Variabel Y). Lebih jelas digambarkan dengan diagram di bawah ini.

⁴⁹ A. Wawan dan Dewi M, *Teori dan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku manusia*, hlm. 11.

⁵⁰ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*, hlm. 30.

⁵¹ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, hlm. 51.



Gambar 2.1 Hubungan pengetahuan dismenorea dengan sikap mengatasi dismenorea primer

Keterangan:

: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

C. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini terdiri atas data sekunder yang diperoleh dari skripsi atau kajian relevan terdahulu yang berkenaan dengan penelitian. Diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Mahasiswi Semester I Tentang Menstruasi Dengan Penanganan *Dismenorea* di Akper Mamba’ul ‘Ulum Surakarta, oleh Tri Yuniarti, dkk., dalam jurnal Karya Ilmiah Volume IV No. 12. Hasil penelitian dengan menggunakan uji Chi square dengan derajat kebebasan $df = 2$ dan tingkat kepercayaan $= 0,05$ didapatkan nilai X^2 hitung $= 0,895 < X^2$ tabel $= 5,991$ maka H_0 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan

mahasiswa semester 1 dengan penanganan *dismenore* di AKPER Mamba'ul 'Ulum Surakarta.⁵²

2. Penelitian yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang *Dismenorea* dengan Perilaku Penanganan *Dismenorea* Pada Siswi SMK YPKK I Sleman Yogyakarta”, oleh Dyah Pradnya Paramita Mahasiswa Program Studi D IV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang *dismenorea* dengan perilaku penanganan *dismenorea* pada siswi SMK YPKK I Sleman Yogyakarta. Sebanyak 46 (79,3 %) siswa memiliki tingkat pengetahuan cukup dan berperilaku baik dalam menangani *dismenorea*. Adanya hubungan antara kedua variabel ditunjukkan dari hasil perhitungan uji korelasi Kendall's tau dengan tingkat kesalahan 5 %, didapatkan nilai korelasi Kendall's tau = 0,510 dan nilai $p = 0,000$. Karena nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan tentang *dismenorea* dengan perilaku penanganan *dismenorea* pada siswi SMK YPKK I Sleman Yogyakarta.⁵³

⁵² Tri Yuniarti, dkk., “Hubungan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Semester I Tentang Menstruasi dengan Penanganan *Dismenorea* di Akper Mamba'ul 'Ulum Surakarta”, *Karya Tulis Ilmiah*, (Volume IV, No. 12, 2012: 18-25), hlm. 33.

⁵³ Dyah Pradnya Paramita, “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang *Dismenorea* dengan Perilaku Penanganan *Dismenorea* pada Siswi SMK

3. Penelitian berjudul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri dengan Penanganan Keluhan Nyeri Haid (*Dysmenorhe*) di SMPN 09 Kelas VIII Kota Pekalongan”, oleh Imam Purnomo. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pekalongan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada hubungan antara pengetahuan dengan penanganan keluhan nyeri haid (*Dysmenorhe*) pada siswi SMP Negeri 09 Kota Pekalongan, karena pengetahuan tentang *dysmenorhe* mempengaruhi munculnya sikap siswi yang melandasi terbentuknya perilaku untuk menangani *dysmenorhe*. (2) ada hubungan antara sikap dengan penanganan keluhan nyeri haid (*Dysmenorhe*) pada siswi SMP Negeri 09 Kota Pekalongan, karena sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu.⁵⁴

Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian tersebut di atas adalah jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif yang bersifat non-eksperimental, dengan metode “korelasional” yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan suatu variabel

YPKK I Sleman Yogyakarta” *Skripsi* (Yogyakarta: Program Studi D IV Kebidanan Universitas Sebelas Maret, 2010), hlm. 60.

⁵⁴ Imam Purnomo, “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri dengan Penanganan Keluhan Nyeri Haid (*Dysmenorhe*) di SMPN 09 Kelas VIII Kota Pekalongan”, (Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pekalongan), hlm. 27.

dengan variabel-variabel lain.⁵⁵ Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan *dismenorea* terhadap sikap mengatasi *dismenorea* primer.

D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya.⁵⁶

1. Hipotesis Penelitian

Ha: Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan *dismenorea* mahasisiwi Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang terhadap sikap mengatasi *dismenorea* primer.

Ho: Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan *dismenorea* mahasisiwi Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang terhadap sikap mengatasi *dismenorea* primer.

2. Hipotesis Statistik

Ha: $r \neq 0$

Ho: $r = 0$

⁵⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 56.

⁵⁶ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 1995), hlm. 219.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain.¹

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data regresi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang *dismenorea* mahasisiwi Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang terhadap sikap mengatasi *dismenorea* primer.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus 2 Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang angkatan Tahun 2013-2015.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1-31 Maret 2016.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 56.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil penelitian.²Jadi, populasi adalah semua yang menjadi target dari sebuah penelitian.

Populasi yang akan diteliti adalah mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dari angkatan 2013-2015, yaitu pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1

Jumlah Populasi

No	Angkatan	Populasi
1	2013	30 Mahasiswi (Kelas A) 28 Mahasiswi (Kelas B)
2	2014	30 Mahasiswi (Kelas A) 25Mahasiswi (Kelas B)
3	2015	28 Mahasiswi(Kelas A) 30 Mahasiswi (Kelas B)
Jumlah		171 Mahasiswi

Sumber: Dokumentasi SIA dan wawancara dengan Komting tiap kelas.

² Endang Mulyatiningsih, *Metode Pelelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 9.

2. Sampel

Sampel merupakan himpunan dari populasi yang dipilih peneliti untuk diobservasi.³ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁴ Jadi, sampel merupakan wakil dari populasi yang akan diteliti, sampel ditentukan dengan cara tertentu sehingga dihasilkan sampel yang semaksimal mungkin mewakili populasi. Sampel pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Jumlah Sampel

No	Angkatan	Sampel
1	2013	21 Mahasiswi
2	2014	28 Mahasiswi
3	2015	29 Mahasiswi
Jumlah		78 Mahasiswi

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive* digunakan apabila sasaran sampel yang diteliti telah memiliki karakteristik tertentu sehingga tidak mungkin diambil sampel lain yang tidak memenuhi karakteristik

³ Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika: Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 11.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012). hlm. 81.

yang telah diterapkan. Karakteristik sampel yang diambil sudah ditetapkan oleh peneliti sehingga teknik sampling ini dinamakan sampel bertujuan.⁵Sampel berdasarkan tujuan ini mempunyai beberapa syarat diantaranya berjenis kelamin perempuan, sudah mendapatkan materi sistem reproduksi SMA, sudah mengalamimenstruasi dan mengalami nyeri (*dismenorea*).

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah sebuah karakteristik yang terdapat pada individu atau benda yang menunjukkan adanya perbedaan nilai atau kondisi yang dimiiki.⁶ Variabel penelitian merupakan segala suatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁷Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat.⁸ Variabel

⁵ Endang Mulyatiningsih, *Metode Pelelitian Terapan Bidang Pendidikan*, hlm. 11.

⁶ Endang Mulyatiningsih, *Metode Pelelitian Terapan Bidang Pendidikan*, hlm. 2.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 60.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 60.

bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan *dismenorea* mahasiswi Pendidikan Biologi dengan indikator sebagai berikut:

- a. Pengetahuan mahasiswi tentang pengertian *dismenorea*
 - b. Pengetahuan mahasiswi tentang klasifikasi *dismenorea*
 - c. Pengetahuan mahasiswi tentang patofisiologi *dismenorea*
 - d. Pengetahuan mahasiswi tentang gejala *dismenorea* primer
 - e. Pengetahuan mahasiswi tentang faktor-faktor resiko *dismenorea* primer
 - f. Pengetahuan mahasiswi tentang faktor-faktor yang penyebab *dismenorea* primer
2. Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁹Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap mahasiswi dalam mengatasi *dismenorea* primer. Indikatornya sebagai berikut:

- a. Bentuk Sikap, meliputi:
 - 1) Sikap mahasiswi positif saat menghadapi *dismenorea* primer

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 60.

- 2) Sikap mahasiswi negatif saat menghadapi dismenorea primer
- b. Cara mengatasi *dismenorea* primer
 - 1) Farmakologis, misalnya: Obat-obatan dan terapi hormonal
 - 2) NonFarmakologis
 - a) Relaksasi, misalnya: tidur dan istirahat yang cukup, olahraga, mendengarkan musik, dan menonton TV.
 - b) Alternatif, misalnya: kompres suhu hangat, aroma terapi dan pijatan¹⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh reponden.¹¹

Angket yang digunakan untuk sikap dalam mengatasi dismenorea primer berupa angket tertutup dengan menggunakan *Skala Likert*. Skala Likert adalah

¹⁰ Nur Najmi Laila, *Buku Pintar Menstruasi*, hlm. 32-36

¹¹ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 123.

skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena.¹² Skala likert dengan kategori sebagai berikut:

a. Untuk pertanyaan/pernyataan positif

- 1) Sangat setuju (SS) : Nilai skala 4
- 2) Setuju (S) : Nilai skala 3
- 3) Tidak Setuju (TS) : Nilai skala 2
- 4) Sangat Tidak Setuju (STS) : Nilai skala 1

b. Untuk pertanyaan/pernyataan negatif

- 1) Sangat Setuju (SS) : Nilai skala 1
- 2) Setuju (S) : Nilai skala 2
- 3) Tidak setuju (TS) : Nilai skala 3
- 4) Sangat Tidak Setuju (STS) : Nilai skala 4

2. Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil pengetahuan mahasiswi tentang *dismenorea*, tes ini digunakan satu kali pada responden. Jenis tes yang digunakan adalah tes objektif dengan bentuk *multiple choice* (pilihan ganda). Tes objektif adalah tes yang disusun dimana pada setiap pertanyaan tes disediakan alternatif jawaban yang dapat dipilih. Tes

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 134.

objektif menghasilkan nilai yang konstan, tidak tergantung kepada siapa yang memberi nilai, karena pemberi nilai tidak terpengaruh oleh sikap subjektivitas.¹³

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data berupa Regresi Sederhana yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif antara tingkat pengetahuan *dismenorea* mahasisiwi Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang terhadap sikap mengatasi *dismenorea* primer.

1. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel. Untuk mengetahui valid dan reliabel atau tidaknya suatu instrumen perlu diadakan pengukuran validitas dan reabilitas terhadap instrumen tersebut.

Data yang diperoleh peneliti melalui angket tersebut dianalisa dalam bentuk angka, yaitu dalam bentuk kuantitatif. Langkah yang diambil untuk mengubah data tersebut menjadi data kuantitatif adalah dengan memberi nilai setiap item jawaban pada pertanyaan angket.

Dengan skala Likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator

¹³ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 184.

tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.¹⁴

a. Validitas

Validitas atau kesahihan suatu instrumen adalah ukuran seberapa tepat instrumen itu mampu menghasilkan data sesuai ukuran sesungguhnya.¹⁵ Instrumen yang valid berarti instrumen yang dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁶ Untuk mengetahui validitas item soal pilihan ganda (soal tes) pengetahuan mahasiswi mengenai *dismenorea* menggunakan rumus korelasi point biseral, rumusnya sebagai berikut:

$$r_{pbis} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

R_{pbis} = koefisien korelasi point biseral

Mp = rata-rata skor total yang menjawab benar

Mt = rata-rata skor total

St = standar deviasi skor total

¹⁴ Riduwan dan Sunarto, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 21-22.

¹⁵ Zainal Mustafa, *Mengurai Variabel Hingga Instrumen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 164.

¹⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 348.

P = mahasisiwi yang menjawab benar pada setiap butir soal

Q = mahasisiwi yang menjawab salah pada setiap butir soal

Nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan harga kritik $r_{product\ moment}$, dengan taraf signifikansi 5%. Bila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya, bila harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal tersebut tidak valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi instrumen dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Artinya, reliabilitas menyangkut ketepatan (dalam pengertian konsisten) alat ukur.¹⁷ Teknik reliabilitas menggunakan rumus Alfa Cronbach. Teknik ini digunakan untuk mencari instrumen yang skornya berbentuk angket dengan skala bertingkat (*rating scale*) Rumus Alfa Cronbach ialah sebagai berikut:¹⁸

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{M(k-M)}{k V_t} \right]$$

¹⁷ Zainal Mustafa, *Mengurai Variabel Hingga Instrumen*, hlm. 224.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 109.

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir soal

M = Rata-rata skor total

V_t = Varians total

Dengan klasifikasi reliabilitas soal

0,800 – 1,000 = sangat tinggi

0,600 – 0,799 = tinggi

0,400 – 0,599 = cukup tinggi

0,200 – 0,399 = rendah

0,000 – 0,199 = sangat rendah

c. Tingkat kesukaran soal

Soal yang baik adalah tidak terlalu mudah atau terlalu sukar. Rumus yang digunakan untuk mengetahui indeks kesukaran butir soal pilihan ganda adalah sebagai berikut:

$$IK = \frac{JB_A + JB_B}{JS_A + JS_B}$$

Keterangan:

IK = indeks kesukaran

JB_A = Jumlah benar pada butir soal kelompok atas

JB_B = Jumlah benar pada butir soal kelompok bawah

JS_A = Banyaknya mahasiswa kelompok atas

JS_B = Banyaknya mahasiswa kelompok bawah.¹⁹

Kriteria tingkat kesukaran soal terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 3.3
Tingkat Kesukaran Soal

Indeks kesukaran (P)	Penilaian Soal
$P = 0,00$	Soal terlalu sukar
$0,00 < P \leq 0,30$	Soal sukar
$0,30 < P \leq 0,70$	Soal sedang
$0,70 < P \leq 1,00$	Soal mudah
$P = 1,00$	Soal terlalu mudah

d. Daya Beda Soal

Rumus untuk menentukan indeks diskriminasi butir soal pilihan ganda adalah :

$$DP = \frac{JB_A - JB_B}{JS_A}$$

Keterangan:

DP : Daya Pembeda

JBA : Jumlah jawaban benar butir soal pada kelompok atas

JBB : Jumlah jawaban benar butir soal pada kelompok bawah

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 210.

JSA : Banyaknya mahasiswi pada kelompok atas²⁰

Kriteria daya beda soal dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4
Kriteria Daya Beda Soal

Interval	Kriteria
$D \leq 0,00$	Sangat jelek
$0,00 < D \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < D \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < D \leq 0,70$	Baik
$0,70 < D \leq 1,00$	Sangat Baik

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah kelas yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang di gunakan adalah uji Chi Kuadrat:

$$x^2 = \sum \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

x^2 = nilai chi-kuadrat

f_0 = frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 213-214.

fe = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis).²¹

Kriteria kelas pengujian jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $dk = k - 3$ dan taraf signifikansi 5%, maka data berdistribusi normal.

3. Analisis Uji Hipotesis

a. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi dihitung dengan korelasi Product Moment menggunakan rumus :²²

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum X$ = Jumlah skor total variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor total variabel Y

n = Banyaknya data

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r adalah sebagai berikut:²³

0,80 – 1,000 = Sangat kuat

0,60 – 0,799 = Kuat

²¹ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, hlm. 68.

²² Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, hlm. 80.

²³ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, hlm. 81.

0,40 – 0,599 = Cukup Kuat

0,20 – 0,399 = Rendah

0,00 – 0,199 = Sangat Rendah

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KP = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

c. Uji Signifikansi

Uji signifikansi berfungsi untuk mencari makna hubungan variabel X terhadap Y. Hasil korelasi product moment tersebut diuji dengan uji signifikansi dengan rumus :

$$t_h = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t_h = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Kaidah pengujiannya:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, terima H_0 artinya tidak signifikan.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Deskripsi data penelitian ini digunakan untuk menjelaskan hasil data kuantitatif dari instrument yang telah diberikan. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan tehitung mulai tanggal 1-31 Maret 2016 di UIN Walisongo Semarang pada mahasiswi Pendidikan Biologi angkatan 2013, 2014 dan 2015. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan *dismenorea* mahasiswi Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang terhadap sikap mengatasi *dismenorea* primer.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan angket. Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil pengetahuan mahasiswi tentang dismenorea, sedangkan teknik angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai sikap mengatasi dismenorea primer. Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat, yakni meliputi data mengenai pengetahuan dismenorea (X) dan sikap mengatasi dismenorea primer (Y). Deskripsi masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

a. Usia Responden

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Usia Responden

Usia Responden	Frekuensi	Presentase (%)
18 tahun	14	18
19 tahun	28	36
20 tahun	18	23
21 tahun	18	23
Jumlah	78	100

Haasil tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 19 tahun, yaitu sebanyak 28 mahasiswi (36%).

b. Usia *menarche* Responden

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Usia *Menarche* Responden

Usia <i>menarche</i>	Frekuensi	Presentase (%)
10 tahun	2	2
11 tahun	10	13
12 tahun	30	38
13 tahun	27	35
14 tahun	9	12
Jumlah	78	100

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden *menarche* pada usia 12 tahun, yaitu 30 mahasiswi (38%).

c. Usia *Dismenorea* Responden

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Usia *Dismenorea* Responden

Usia dismenorea	Frekuensi	Presentase (%)
11 tahun	4	5
12 tahun	11	14
13 tahun	20	26
14 tahun	12	15
15 tahun	18	23
16 tahun	13	17
Jumlah	78	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami dismenorea pada usia 13 tahun, yaitu 20 mahasiswi (26%)

d. Sumber Informasi Pengetahuan *Dismenorea* Responden

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Responden

Sumber informasi	Frekuensi	Presentase (%)
Teman	28	36
Internet	26	33
Orang tua	19	25
Guru	5	6
Jumlah	78	100

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa informasi tentang dismenorea responden sebagian besar dari teman, yaitu 28 mahasiswi (36%), dan paling sedikit dari guru, yaitu 5 mahasiswi (6%).

2. Deskripsi data Variabel X (Pengetahuan Dismenorea)

- a. Data hasil pengetahuan dismenorea mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2013-2015 dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Hasil Angket Tingkat Pengetahuan Dismenorea

Kode	Skor	Kode	Skor	Kode	Skor	Kode	Skor
R-1	87	R-21	87	R-41	87	R-61	67
R-2	74	R-22	60	R-42	67	R-62	60
R-3	87	R-23	80	R-43	67	R-63	67
R-4	80	R-24	67	R-44	94	R-64	60
R-5	80	R-25	67	R-45	60	R-65	74
R-6	94	R-26	87	R-46	67	R-66	54
R-7	74	R-27	67	R-47	60	R-67	60
R-8	67	R-28	80	R-48	74	R-68	80
R-9	94	R-29	80	R-49	87	R-69	67
R-10	60	R-30	60	R-50	74	R-70	80
R-11	80	R-31	74	R-51	80	R-71	74
R-12	60	R-32	60	R-52	74	R-72	54
R-13	94	R-33	74	R-53	67	R-73	80
R-14	94	R-34	67	R-54	67	R-74	67
R-15	74	R-35	87	R-55	54	R-75	60
R-16	74	R-36	74	R-56	60	R-76	67
R-17	74	R-37	87	R-57	54	R-77	80
R-18	87	R-38	87	R-58	67	R-78	80
R-19	67	R-39	60	R-59	54		
R-20	67	R-40	87	R-60	60		

Hasil pada tabel di atas selanjutnya adalah mendeskripsikan data yang telah diperoleh dengan langkah-langkah menyusunnya sebagai berikut :

Nilai maksimal = 94

Nilai Minimal = 54

Rentang Nilai (R) = $94 - 54 = 40$

$$\text{Banyak Kelas (K)} = 1 + (3,3) \log 78 = 7$$

$$\text{Panjang Kelas (P)} = \frac{40}{7} = 6,67 = 6$$

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan *Dismenorea*

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	54-59	5	6,4 %
2	60-65	14	18 %
3	66-71	18	23 %
4	72-77	13	16,7 %
5	78-83	12	15,3 %
6	84-89	11	14,2 %
7	90-95	5	6,4 %
Jumlah		78	100 %

1) Mencari rata-rata aktual dan simpangan baku aktual

Mencari rata-rata aktual dan simpangan baku aktual (s), dengan bantuan tabel penolong pada lampiran 5.

a) Mencari rata-rata aktual

$$\begin{aligned} \bar{X} &= t_o + P \left[\frac{\sum(f_i \cdot s_i)}{\sum f_i} \right] \\ &= 68 + 6 \left(\frac{66}{78} \right) \\ &= 73 \end{aligned}$$

b) Mencari simpangan baku aktual

$$\begin{aligned} s &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{\sum f - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{7920}{77}} \\ &= \sqrt{102,85} \\ &= 10,141 \end{aligned}$$

2) Menentukan kualitas variabel X

Kualitas variabel dapat ditentukan dengan mengubah skor mentah ke dalam standar skala 5 :

$$\bar{X} + 1,5 (s) = 73 + 1,5 (10,141) = 88,2115$$

$$\bar{X} + 0,5 (s) = 73 + 0,5 (10,141) = 78,0705$$

$$\bar{X} - 0,5 (s) = 73 - 0,5 (10,141) = 67,9295$$

$$\bar{X} - 1,5 (s) = 73 - 1,5 (10,141) = 57,7885$$

Berdasarkan perhitungan standar skala 5, kualitas nilai dari variabel X dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.7
Kualitas Tingkat Pengetahuan Dismenorea

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
73	>88	Sangat Tinggi	Cukup Tinggi
	78-87	Tinggi	
	67-77	Cukup Tinggi	
	57-66	Rendah	
	<56	Cukup Rendah	

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pengetahuan dismenorea memiliki kriteria cukup tinggi, yaitu berada pada interval 67-77, dengan nilai rata-rata 73.

3. Sikap Mengatasi Dismenorea Primer

Tabel 4.8

Hasil Angket Sikap Mengatasi Dismenorea Primer

Kode	Skor	Kode	Skor	Kode	Skor	Kode	Skor
R-1	62,5	R-21	53,75	R-41	53,75	R-61	50
R-2	55	R-22	56,25	R-42	50	R-62	60
R-3	60	R-23	47,5	R-43	57,5	R-63	65
R-4	55	R-24	53,75	R-44	51,25	R-64	56,25
R-5	56,25	R-25	52,5	R-45	60	R-65	56,25
R-6	52,5	R-26	58,75	R-46	58,75	R-66	45
R-7	51,25	R-27	55	R-47	60	R-67	71,25
R-8	46,25	R-28	53,75	R-48	60	R-68	55
R-9	61,25	R-29	61,25	R-49	56,25	R-69	60
R-10	52,5	R-30	55	R-50	43,75	R-70	47,5
R-11	62,5	R-31	62,5	R-51	62,5	R-71	63,75
R-12	66,25	R-32	56,25	R-52	56,25	R-72	58,75
R-13	61,25	R-33	60	R-53	57,5	R-73	63,75
R-14	67,5	R-34	53,75	R-54	62,5	R-74	57,5
R-15	66,25	R-35	65	R-55	58,75	R-75	57,5
R-16	63,75	R-36	55	R-56	67,5	R-76	56,25
R-17	67,5	R-37	58,75	R-57	62,5	R-77	51,25
R-18	60	R-38	55	R-58	56,25	R-78	60
R-19	65	R-39	58,75	R-59	55		
R-20	57,5	R-40	63,75	R-60	48,75		

Berdasarkan data pada tabel diatas, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan data yang telah diperoleh dengan langkah-langkah menyusunnya sebagai berikut :

$$\text{Nilai maksimal} = 71$$

$$\text{Nilai Minimal} = 44$$

$$\text{Rentang Nilai (R)} = 71 - 44 = 27$$

$$\text{Banyak Kelas (K)} = 1 + (3,3) \log 78 = 6$$

$$\text{Panjang Kelas (P)} = 6$$

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Sikap Mengatasi
Dismenorea Primer

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	40-45	2	2,5 %
2	46-51	6	8 %
3	52-57	28	36 %
4	58-63	29	38%
5	64-69	12	15%
6	70-75	1	1,5 %
Jumlah		78	100 %

a. Mencari rata-rata aktual dan simpangan baku aktual

Mencari rata-rata aktual dan simpangan baku aktual

(s), dengan bantuan tabel penolong pada lampiran 6.

1) Mencari rata-rata aktual

$$\begin{aligned}\bar{X} &= t_o + P \left[\frac{\sum (f_i \cdot s_i)}{\sum f_i} \right] \\ &= 54 + 6 \left(\frac{46}{78} \right) \\ &= 57,538\end{aligned}$$

2) Mencari simpangan baku aktual

$$\begin{aligned}s &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{\sum f - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{2646}{77}} \\ &= \sqrt{34,36} \\ &= 5,86\end{aligned}$$

b. Menentukan kualitas variabel Y

Kualitas variabel dapat ditentukan dengan menggunakan skor mentah ke dalam standar 5 :

$$\begin{aligned} \bar{X} + 1,5 (s) &= 57,538 + 1,5 (5,86) = 66,328 \\ \bar{X} + 0,5 (s) &= 57,538 + 0,5 (5,86) = 60,468 \\ \bar{X} - 0,5 (s) &= 57,538 - 0,5 (5,86) = 54,608 \\ \bar{X} - 1,5 (s) &= 57,538 - 1,5 (5,86) = 48,748 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan standar skala 5, kualitas nilai dari variabel Y dapat dilihat pada tabel 4.11

Tabel 4.10
Kualitas Sikap Mengatasi Dismenorea Primer Mahasiswi Pendidikan Biologi

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
57,538	>65	Sangat Tinggi	Cukup Tinggi
	60-65	Tinggi	
	54-59	Cukup Tinggi	
	48-53	Rendah	
	<47	Sangat Rendah	

Data di atas menunjukkan bahwa sikap mengatasi dismenorea primer mahasiswi pendidikan biologi dalam kategori cukup tinggi, yaitu pada interval 54-59 dengan rata-rata 57,538.

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Bentuk Sikap Mengatasi
Dismenorea Primer

Interval	Bentuk Sikap	Frekuensi	%
59,68-59,99	Negatif	36	46
60,00-60,19	Positif	42	54
Jumlah		78	100

Data di atas menunjukkan bahwa, sikap yang dimiliki mahasiswi pendidikan biologi dalam kriteria positif, yaitu sebesar 42 mahasiswi (54%).

B. Analisis Data

1. Analisis Uji Coba Instrumen

Analisis uji coba instrumen dianalisis terlebih dahulu sebelum menganalisis data hasil penelitian yang telah diujicobakan pada mahasiswi Pendidikan Biologi UIN Walisongo angkatan 2013 pada tanggal 1 Maret 2013. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes pilihan ganda dan angket. Soal pilihan ganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan dismenorea yang berjumlah 30 butir soal dengan 4 pilihan jawaban. Angket digunakan untuk mengetahui sikap mengatasi dismenorea primer yang berjumlah 29 butir soal. Instrumen tersebut diujicobakan dan dianalisis untuk mencari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan normalitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya soal pilihan ganda dan angket yang diujicobakan. Soal yang tidak valid akan dibuang dan yang valid akan digunakan sebagai evaluasi akhir.

Uji coba soal pilihan ganda dan angket yang telah dilaksanakan dengan jumlah peserta uji coba $n = 30$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Jadi, item soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > 0,361$. Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12
Validitas Butir Soal Pilihan Ganda

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Valid	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 19, 20, 22, 24, 26, 29	20
2	Invalid	3, 10, 15, 18, 21, 23, 25, 27, 28, 30	10

Perhitungan validitas butir soal uji coba pilihan ganda diperoleh 20 soal yang valid, dan 10 soal yang invalid. Soal uji coba yang dipakai sebanyak 15 soal, sedangkan 5 soal dibuang. Analisis uji validitas soal pilihan ganda dapat dilihat pada lampiran 7, sedangkan perhitungannya pada lampiran 8.

Tabel 4.13
Validitas Butir Soal Angket

No	Kriteria	Nomor soal	Jumlah
1	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 17,18, 22, 24, 25, 27, 28	20
2	Invalid	8, 10, 11, 19, 20, 21, 23, 26, 29	9

Perhitungan validitas butir soal angket uji coba diperoleh 20 soal yang valid, dan 9 soal yang invalid. Analisis uji validitas butir angket selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12, sedangkan hasil akhirnya dapat dilihat pada lampiran 14.

b. Uji Reliabilitas

Hasil koefisien reliabilitas 30 butir soal pilihan ganda diperoleh $r_{11} = 0,544$ dan $r_{tabel} = 0,361$, maka dinyatakan reliabel. Kesimpulannya yaitu bahwa butir soal pilihan ganda memiliki tingkat reliabilitas cukup tinggi, dikatakan demikian karena nilai koefisien tersebut berada pada interval 0,400 – 0,599. Analisis uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 7, perhitungannya pada lampiran 9.

Hasil uji reliabilitas pada butir angket sebanyak 29 butir diperoleh $r_{11} = 0,755$ dan $r_{tabel} = 0,361$, yang artinya reliabel. Butir angket memiliki tingkat reliabilitas tinggi, dikatakan demikian karena nilai koefisien tersebut berada pada interval 0,600-0,799. Analisis uji reliabilitas butir angket dapat dilihat pada lampiran 12, sedangkan hasil akhir uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 14.

c. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Berdasarkan perhitungan hasil tingkat kesukaran butir soal diperoleh:

Tabel 4.14

Tingkat Kesukaran Butir Soal Pilihan Ganda

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Sangat sukar	-	-
2	Sukar	10, 15,16, 18, 20, 21, 30	7
3	Sedang	2, 3, 5, 8, 9, 11, 12,13, 14, 17, 23, 24, 25, 26, 27, 29	16
4	Mudah	1, 4, 6, 7, 19, 22, 28	7
5	Sangat Mudah	-	-

Hasil dari tabel di atas diperoleh 7 soal berkriteria mudah, 16 soal berkriteria sedang dan 7 soal berkriteria sukar. Analisis tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada lampiran 7, sedangkan perhitungannya pada lampiran 10.

d. Uji Daya Beda Soal

Daya beda soal berkaitan dengan kemampuan soal untuk membedakan antara mahasiswi berkemampuan tinggi dengan mahasiswi berkemampuan rendah. Berdasarkan perhitungan uji beda soal diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15

Daya Beda Butir Soal Pilihan Ganda

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Sangat jelek	10, 23	2
2	Jelek	3, 4, 6, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 25, 27, 28, 30	13
3	Cukup	1, 2, 5, 7, 8, 9, 12, 14, 17, 22, 26, 29	12
4	Baik	11, 13, 24	3
5	Sangat Baik	-	-

Uji daya beda soal pilihan ganda diperoleh 2 soal berkriteria sangat jelek, 13 soal berkriteria jelek, 12 soal berkriteria cukup, dan 2 soal berkriteria baik. Data selengkapnya mengenai analisis uji daya beda soal pilihan ganda dapat dilihat pada lampiran 7, sedangkan perhitungan uji daya beda pada lampiran 11.

Hasil akhir uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda soal pilihan ganda dapat dilihat pada lampiran 13.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment. Uji prasyarat akan dilakukan sebelum melakukan analisis data untuk mencari hubungan antara variabel yang dipakai untuk penelitian, meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Nilai hasil tingkat pengetahuan dismenorea dan sikap mengatasi dismenorea primer selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16

Uji Normalitas Pengetahuan dismenorea

χ^2_{hitung}	Dk	χ^2_{tabel}	Keterangan
2,0065	3	7,81	Normal

Tabel di atas menyatakan bahwa uji normalitas soal pilihan ganda pada responden untuk taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 3 = 8$, diperoleh $x^2_{hitung} = 2,0065$ dan $x^2_{tabel} = 7,81$. $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, artinya data tersebut berdistribusi normal. Uji normalitas pengetahuan *dismenorea* dapat dilihat pada lampiran 19.

Tabel 4.17
Uji Normalitas Sikap Mengatasi Dismenorea Primer

x^2_{hitung}	Dk	x^2_{tabel}	Keterangan
2,2942	3	7,81	Normal

Hasil tabel di atas menyatakan bahwa uji normalitas soal pilihan ganda pada responden untuk taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 3 = 8$, diperoleh $x^2_{hitung} = 2,2942$ dan $x^2_{tabel} = 7,81$. $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, artinya data tersebut berdistribusi normal. Uji normalitas variabel Y dapat dilihat pada lampiran 20.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mencari tahu apakah variabel mempunyai hubungan linier atau tidak. Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan mencari harga F_{hitung} yang kemudian akan dibandingkan dengan harga F_{tabel} . Jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hubungan kriterium dengan predactor adalah hubungan linier.

Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan 1% dengan dk untuk penyebut (N_1) = 2 - 1 = 1 dan dk penyebut (N_2) = 78 - 1 = 77, diperoleh $F_{hitung} = 0,714$ dan $F_{tabel} = 3,96$ (0,05) dan 6,97 (0,01) sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data antara pengetahuan *dismenorea* dengan sikap mengatasi *dismenorea* primer memiliki hubungan yang linier. Data selengkapnya mengenai uji linieritas dapat dilihat pada lampiran 21.

3. Analisis Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan analisis yang dilakukan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji hubungan tingkat pengetahuan *dismenorea* dengan sikap mengatasi *dismenorea* primer Mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan teknologi UIN Walisongo Semarang.

Sebelum melakukan analisis korelasi sederhana maka perlu disusun tabel penolong. Tabel penolong dapat dilihat pada lampiran 22. Berdasarkan tabel penolong tersebut diperoleh data sebagai berikut :

$$\begin{array}{ll}
 N & = 78 & \sum X^2 & = 421209 \\
 \sum X & = 5665 & \sum Y^2 & = 262025 \\
 \sum Y & = 4500 & \sum XY & = 327077,5
 \end{array}$$

Langkah selanjutnya menghitung nilai rata-rata variabel X da Y yaitu :

Menghitung nilai rata-rata variabel Y

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{4500}{78} \\ &= 57,7\end{aligned}$$

Menghitung nilai rata-rata variabel X

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{5665}{78} \\ &= 72,7\end{aligned}$$

Analisis uji hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Koefisien Korelasi

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{78 \times 327077,5 - (5665)(4500)}{\sqrt{\{78 \cdot 421209 - (5665)^2\}\{78 \cdot 262025 - (4500)^2\}}} \\ &= \frac{25512045 - 25492500}{\sqrt{\{32854302 - 32092225\}\{20437950 - 20250000\}}} \\ &= \frac{19545}{\sqrt{762077 \times 187950}} \\ &= 0,052\end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan di atas diketahui bahwa $r_{xy} = 0,052$, dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 0,227 dan taraf 1% = 0,296, karena

r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} berarti tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

b. Koefisien Determinasi

Besar kecilnya kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien korelasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,052)^2 \times 100\% \\ &= 0,2704 \% \end{aligned}$$

Pengetahuan tentang dismenorea (X) memberikan kontribusi terhadap sikap mengatasi dismenorea primer (Y) sebesar 0,2704% ataudibulatkan menjadi 0,3%.

c. Uji Signifikansi

Uji signifikansi digunakan untuk membuktikan ada hubungan antara variabel X (pengetahuan dismenorea) dengan variabel Y (sikap mengatasi dismenorea primer) melalui uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_h &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,052 \sqrt{78-2}}{\sqrt{1-(0,052)^2}} \\ &= 0,451 \end{aligned}$$

Nilai t_{hitung} sebesar 0,451 dengan demikian $t_{hitung} = 0,451 < t_{tabel} 5\% = 1,761$ dan $t_{hitung} = 0,451 < t_{tabel} 1\% =$

2,390 yang secara statistik, variabel X (pengetahuan dismenorea) tidak memiliki hubungan dengan variabel Y (sikap mengatasi dismenorea primer) atau H_0 diterima, yang berarti tidak ada hubungan yang nyata (signifikan) antara tingkat pengetahuan dismenorea (X) terhadap sikap mengatasi dismenorea primer (Y).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dari tabel 4.1 mengenai distribusi responden berdasarkan usia, terlihat bahwa responden mempunyai rentang usia dari 18 sampai 21 tahun. Responden sebagian besar berusia 19, yaitu sebanyak 28 responden. Usia responden tergolong usia pubertas, usia pubertas adalah masa peralihan dari anak menjadi dewasa, yaitu usia 14-21 tahun.¹

Tabel 4.2 mengenai distribusi responden berdasarkan usia *menarche*, responden mempunyai rentang usia *menarche* dari 10 hingga 14 tahun. Dari tabel tersebut menunjukkan usia *menarche* responden sebagian besar berusia 12 tahun, yaitu sebanyak 30 responden. Usia *menarche* menurut bukunya El Manan M, berkisar dari umur 8 sampai 16 tahun.²

Usia dismenorea responden dapat dilihat pada tabel 4.3, Dari tabel tersebut menunjukkan usia dismenorea mahasiswa berkisar antara 11 sampai 16 tahun. Sebagian besar responden

¹Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, hlm. 21.

²El Manan M, *Miss V*, hlm.22.

mengalami dismenorea pada usia 13 tahun. Rentang usia responden dengan usia menarche yaitu berjarak 7 tahun, sedangkan antara usia menarche dengan usia dismenorea yaitu 1 tahun.

Sumber informasi yang diperoleh responden, seperti pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa distribusi responden berdasarkan sumber informasi bahwa semua responden pernah mendapatkan informasi tentang dismenorea dari berbagai sarana. Sebagian besar responden mendapatkan informasi dari teman yaitu sebanyak 28 mahasiswi.

Tabel 4.7 menyatakan bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan dismenorea dengan kriteria cukup tinggi, yaitu berada pada interval 67-77, dengan nilai rata-rata 73. Pengetahuan dismenorea mahasiswi pendidikan biologi dalam kriteria cukup tinggi, hal ini dikarenakan responden mendapatkan informasi dari berbagai sarana. Informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan, selain itu dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Pengalaman juga mempengaruhi pengetahuan seseorang, sesuatu yang pernah dialami seseorang akan menambah pengetahuan orang tersebut dan dapat menjadi sumber pengetahuan yang bersifat informal.³Faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan responden yaitu umur, semakin cukup umur maka tingkat

³Soekidjo Notoatmojo, *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*, hlm. 105.

kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.⁴ Pengetahuan dismenorea juga, karena responden mengalami menstruasi setiap bulannya dan mengalami dismenorea pada siklus haidnya, maka responden mengetahui gejala yang dialami pada saat dismenorea.

Menurut Bruno dikutip oleh Muhibbin Syah menyatakan bahwa, sikap (*attitude*) cenderung relatif menetap untuk bereaksi dengan cara yang baik ataupun buruk terhadap orang atau barang tertentu.⁵

Hasil pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa sikap mengatasi dismenorea primer mahasiswi pendidikan biologi dalam kategori cukup tinggi, yaitu pada interval 54-59 dengan rata-rata 57,538. Sikap dapat dianggap suatu kecenderungan seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Sikap responden secara umum memiliki sikap positif. Sikap yang dimaksud adalah respon serta tanggapan responden mengenai dismenorea yang dialami serta cara penanganan dismenorea. Responden yang mempunyai sikap positif dalam mengatasi dismenorea primer lebih banyak daripada yang bersikap negatif. Keadaan tersebut dapat terjadi karena adanya bekal pengetahuan tentang dismenorea, dapat dilihat pada tabel 4.11, yaitu sebesar 42

⁴A Wawan dan Dewi M, Teori dan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia, hlm. 11.

⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, hlm. 118.

mahasiswi (54%). Sikap positif yang dilakukan responden dalam penelitian ini ditunjukkan dengan menghindari memakai pakaian yang ketat, mengonsumsi air putih minimal 8 gelas setiap hari, mengonsumsi makanan yang mengandung serat, melakukan olahraga, melakukan kompres hangat, menggunakan aroma terapi, mengonsumsi kalsium, minum suplemen mengandung zat besi, dan mengonsumsi obat analgesik. Responden yang memiliki sikap negatif cenderung tidak mampu menahan rasa sakit, tidak dapat beraktivitas, tidak dapat berkonsentrasi saat perkuliahan, merasa cemas, emosi tidak stabil dan stress.

Analisis uji hipotesis untuk mengukur ada tidaknya hubungan antara pengetahuan dismenorea mahasiswi Pendidikan Biologi angkatan 2013 sampai 2015 dengan sikap mengatasi dismenorea primer, menggunakan uji korelasi dengan rumus korelasi product moment yang dilanjutkan dengan koefisien determinasi. Hasil perhitungan diperoleh $r_{hitung} = 0,052$ dan $KP = 0,2704 \%$.

Pengujian selanjutnya adalah pengujian hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 0,451, dimana $t_{tabel}(5\%) = 1,761$ dan $t_{tabel}(1\%) = 2,390$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,451 < 1,761$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sehingga tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dismenorea mahasiswi Pendidikan Biologi dengan sikap mengatasi dismenorea primer.

Pengetahuan seseorang tentang sesuatu hal akan mempengaruhi sikapnya. Sikap positif maupun negatif tergantung dari pemahaman individu tentang sesuatu hal tersebut, sehingga sikap ini selanjutnya akan mendorong individu melakukan penanganan tertentu pada saat dibutuhkan, tetapi jika sikapnya negatif, justru akan menghindari untuk melakukan penanganan tersebut.⁶

Faktor yang mempengaruhi sikap tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan, namun masih banyak faktor lain yang mempengaruhi sikap mengatasi dismenorea primer mahasiswi pendidikan biologi. Faktor lain yang mempengaruhi sikap yaitu pengalaman pribadi, orang lain yang dianggap penting, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama. Pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat, karena sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional. Pengaruh oranglain yang dianggap penting mempengaruhi sikap kita. Individu cenderung untuk memiliki sikap konformis atau searah dengan sikap orang yang dianggap penting. Informasi yang didapatkan di media massa mengenai sesuatu hal memberikan landasan terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Lembaga pendidikan dan lembaga agama sebagai suatu sistem yang

55. ⁶Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*, hlm.

mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap, karena keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral.⁷

Pengetahuan tentang dismenorea yang dimiliki baik belum tentu memiliki sikap mengatasi dismenorea primer baik pula, karena sikap seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan, tetapi juga pengalaman pribadi, pengaruh orang lain dianggap penting, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama. Jadi, pengetahuan yang baik belum tentu memiliki kepercayaan terhadap penanganan dismenorea primer baik pula.

Responden yang mengalami dismenorea pada siklus haidnya terkadang beranggapan bahwa gejala tersebut sudah menjadi kodratnya sehingga membiarkan begitu saja jika mengalami dismenorea, karena pada instrumen angket sikap mengatasi dismenorea primer, mayoritas responden membiarkan begitu saja ketika mengalami dismenorea, meskipun responden mengetahui cara mengatasi dismenorea yang dialami. Selain faktor fisik, faktor psikis juga memegang peranan penting sebagai penyebab dismenorea. Analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan juga didapatkan hasil bahwa banyak responden mendapatkan nilai minimal pada pernyataan sikap yang menyatakan bahwa “ketika mengalami nyeri menstruasi saya mengalami stress. Stress adalah suatu kondisi yang disebabkan

⁷A Wawan dan dewi M, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, hlm. 35-36.

oleh respon antara individu dengan lingkungan yang menimbulkan persepsi jarak antara tuntutan yang berasal dari situasi dan sistem biologi, psikologis dan sosiologis. Stress dapat mengganggu kerja sistem endokrin. Sistem endokrin terganggu ketika endometrium dalam fase sekresi memproduksi prostaglandin $F_{2\alpha}$ yang menyebabkan kontraksi otot-otot polos, sehingga dapat menyebabkan rasa sakit saat menstruasi.⁸

Perilaku sehat tidak akan terbentuk begitu saja, tetapi merupakan sebuah proses yang dipelajari karena individu mengerti dampak positif atau negatif suatu sikap yang terkait. Terbentuknya sikap yang didasari oleh pengetahuan, kesadaran, dan sikap positif, maka sikap tersebut akan bersifat langgeng (*long lasting*).⁹ Ada atau tidaknya informasi tentang pengetahuan dismenorea dan penanganannya semua itu merupakan kebebasan dari seseorang untuk mengambil keputusan, yaitu akan ditangani secara medis, non medis atau dibiarkan saja.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwasanya dalam penelitian ini pasti banyak kendala dan hambatan. Hal itu bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian.

⁸Nadjibah Yahya, *Kesehatan Reproduksi Pranikah: Panduan Hidup Sehat Masa-masa Penting Wanita*, hlm. 56.

⁹Soekidjo Notoatmodjo, *Pengantar Pendidikan Kesehatana dan Ilmu Perilaku Kesehatan*, hlm. 95.

Adapun keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian sehingga peneliti tidak dapat melakukan pengamatan langsung dalam mengamati objek penelitian.
2. Keterbatasan yang terjadi pada penyebaran angket adalah kebenaran jawaban yang diberikan oleh responden sulit dibuktikan kebenarannya. Masih ada kemungkinan responden tidak jujur dalam menjawab pernyataan dalam angket.

Berbagai keterbatasan yang penulis paparkan di atas, maka dapat dikatakan dengan sejujurnya bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang penulis lakukan dikelas Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti tidak lupa mengucapkan syukur atas nikmat dan karunia Allah SWT dengan terselesaikannya penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dismenorea Mahasiswi Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang Terhadap Sikap Mengatasi Dismenorea Primer”, dapat ditarik kesimpulan, yaitu tingkat pengetahuan dismenorea tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap sikap mengatasi dismenorea primer. Hal ini ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} = 0,451$ diperoleh $t_{tabel} = 1,761$ maka, $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dismenorea mahasiswi Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang terhadap sikap mengatasi dismenorea Primer.

B. Saran

Sebagai akhir dari penulisan ini, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak tertentu yang berkaitan dengan hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan konsep atau melakukan penelitian lebih lanjut dengan melakukan penambahan variabel yang lain serta jumlah sampel yang lebih banyak, sehingga didapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

2. Kepada para mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan cara memanfaatkan sumber buku maupun informasi dari sumber yang terpercaya sehingga mahasiswi memiliki pengetahuan, sikap bertanggung jawab terhadap kesehatan reproduksi terutama dismenorea yang dialami setiap bulan sehingga dapat diatasi dengan baik.
3. Kepada pihak institusi pendidikan untuk menambahkan media tentang kesehatan reproduksi misalnya memperbanyak referensi buku di perpustakaan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Achmadi, Umar Fahmi, *Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Adisusilo, Sutarjo, *Pembelajaran Nilai-Karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Aiken, Lewis R., dan Gary Groth-Marnat, *Pengetesan dan Pemeriksaan Psikologi*, Jakarta: Indeks, 2009.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- An-Naisaburi, Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi, *Ensiklopedia Hadits 3: Shahih Muslim 1*, Jakarta: Almahira, cet. I, 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Azwar, Saifuddin, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Baron, R.A, *Psikologi Sosial Jilid Satu*, Jakarta: Erlangga, 2004.
- Bungin, M Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Jumanatul Ali-Art.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

- Efendi, Ferry dan Makhfludi, *Keperawatan Kesehatan Komunikasi: Teori dan Praktik dalam Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika, 2009.
- Faturochman, *Pengantar Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Penerbit Pinus, 2006.
- Hendrik, *Problem Haid "Tinjauan Syariat Islam dan Medis"*, Solo: Tiga Serangkai, 2006.
- Hutagalung, Inge, *Pengembangan Kepribadian: Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif*, Jakarta: Indeks, 2007.
- Indriasari, Devi, *100% Sembuh Tanpa Dokter: A-Z Deteksi, Obat, dan Cegah Penyakit*, Yogyakarta: Pustaka Grhatama, 2009.
- Kartono, Kartini *Psikologi Wanita mengenai Gadis Remaja dan Wanita Dewasa*, Bandung: CV Mandar Maju, 2004.
- Kementerian Agama IAIN Walisongo, *Buku Panduan Program Sarjana (S.1) dan Diploma 3 (D.3) IAIN Walisongo Tahun Akademik 2012/2013*, Semarang: IAIN Walisongo, 2012.
- Laila, Nur Najmi, *Buku Pintar Menstruasi*, Yogyakarta: Buku Biru, 2011.
- Lusianah, dkk., *Prosedur Keperawatan*, Jakarta: TIM, 2012.
- Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Malahayati, *Solusi Murah untuk Cantik, Sehat, Energik*, Yogyakarta: Great, 2010.
- Marmi, *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

- M, El Manan, *Miss V*, Yogyakarta: Buku Biru, 2011.
- Mercer, Jenny dan Debbie Clayton, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2007.
- Mulyatiningsih, Endang, *Metode Pelelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Mustafa, Zainal, *Mengurai Variabel Hingga Instrumen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Notoatmodjo, Soekidjo, *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Andi Offset, 1993.
- Prawirahardjo, Sarwono, *Ilmu Kebidanan*, Jakarta: PT Bina Pustaka, 2007.
- Proverawati, Atikah, *Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna*, Yogyakarta: Nuha Medika, 2009.
- Purwanto, Ngalim, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Karya, 1988.
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Saraswati, Sylvia, *52 Penyakit Perempuan: Mencegah dan Mengobati 52 Penyakit yang Sering Diderita Perempuan*, Yogyakarta: Katahati, 2010.

- Seifert, Kelvin, *Manajemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan: Manajemen Mutu Psikologi Pendidikan Para Pendidik*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2009.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan dan Keresasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Soetarno, R, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- Stoppard, Miriam, *Panduan Kesehatan keluarga*, Jakarta: Erlangga, 2010.
- Sudjana, *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito, 1995.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya, 2013.
- Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika: Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Uno, Hamzah B, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Wawan, A dan Dewi M, *Teori dan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku manusia*, Yogyakarta: Nuha Medika, 2010.
- Wijayanti, Daru, *Fakta Penting Seputar Kesehatan Reproduksi Wanita*, Yogyakarta: Book Marks, 2009.

- Wiknjosatro, *Ilmu Kebidanan*, Jakarta: Yayasan Bina Pustaka, 2005.
- Yahya, Nadjibah, *Kesehatan Reproduksi Pranikah Panduan Hidup Sehat Masa-Masa Penting Wanita*, Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2011.
- Yousda, Ine I Amirman, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Anurogo, “Segala Sesuatu tentang Nyeri Haid”, <http://www.kabarindonesia.com/> diakses pada tanggal 12 Desember 2015, pukul 08.49 WIB.
- Paramita, Dyah Pradnya, “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tntang Dismenorea dengan Perilaku Penanganan Dismenorea pada Siswi SMK YPKK I Sleman Yogyakarta” *Skripsi* (Yogyakarta: Program Studi D IV Kebidanan Universitas Sebelas Maret, 2010), hlm. 60.
- Purnomo, Imam, “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri dengan Penanganan Keluhan Nyeri Haid (*Dysmenorhe*) di SMPN 09 Kelas VIII Kota Pekalongan”, *Karya Ilmiah* (Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pekalongan), hlm. 27.
- Yuniarti, Tri. dkk., “Hubungan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Semester I Tentang Menstruasi dengan Penanganan Dismenorea di Akper Mamba’ul ‘Ulum Surakarta”, *Karya Ilmiah* (Volume IV, No. 12, 2012: 18-25), hlm. 33.

Lampiran 1

Daftar Nama Mahasiswi Uji Coba Instrumen

No	Nama Mahasiswi	NIM
1	Iis Solikhati	133811004
2	Mei Lestari	133811005
3	Zeniati Saniyah	133811006
4	Haziqotun Nafi'ah	133811012
5	Nailissa'diyah	133811020
6	Nurul Fatichah	133811021
7	Silatur Rahmi	133811025
8	Laila Sari Amalia	133811026
9	Dwi Nur Chamidah	133811028
10	Nailis Saadah	133811031
11	Endah Noor A	133811034
12	Siti Mahmudah	133811035
13	Siti Hafshoh	133811036
14	Nafisatud Diniyah	133811038
15	Ani Faridatul Khusni	133811039
16	Arviani Arafah	133811042
17	Lilik Kurniawan	133811048
18	Atsni Wahyu Lestari	133811050
19	Ana Maulidatul H	133811051
20	Rochmayatun	133811054
21	Anni Zulfatul Choir	133811055
22	Dewi Fatimatuzzahro	133811056
23	Asih Sugiarti	133811057
24	Dewi Mashfufah	133811059
25	Idawatun Nuha	133811061
26	Rizka Oktafiani	133811062
27	Faidah	133811064
28	Luk Lu Atun Nisa'	133811065
29	Khilyatussaadah	133811066
30	Fitri Zakiiyah	133811067

Lampiran 2

Kisi-Kisi Soal Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir	Jumlah Soal
Pengetahuan tentang <i>Dismenorea</i>	1. Pengertian <i>dismenorea</i>	Mahasiswa mampu mendefinisikan pengertian <i>Dismenorea</i>	1, 2, 3, 4	4
	2. Klasifikasi <i>dismenorea</i>	Mahasiswa mampu menjelaskan klasifikasi <i>dismenorea</i> , yaitu: a. <i>Dismenorea</i> primer b. <i>Dismenorea</i> sekunder	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	8
	3. Patofisiologi <i>dismenorea</i> primer	Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi <i>dismenorea</i> primer	13, 14, 15, 16	4
	4. Gejala <i>dismenorea</i> primer	Mahasiswa mampu menyebutkan gejala <i>dismenorea</i> primer, seperti: a. Kram perut d. Perut kembung b. Diare e. Nyeri punggung c. Sering buang air kecil	17, 18, 19, 20, 21, 22,	6
	5. Faktor resiko <i>dismenorea</i> primer	Mahasiswa mampu menyebutkan faktor-faktor resiko <i>dismenorea</i> primer, seperti: a. Belum pernah melahirkan b. Merokok c. Obesitas d. Menstruasi berkepanjangan e. Riwayat keluarga positif f. Usia <i>menarche</i> kurang dari 12 tahun	23, 24, 25, 30	4
	6. Faktor penyebab <i>dismenorea</i> primer	Mahasiswa mampu menjelaskan faktor penyebab <i>dismenorea</i> primer, seperti: a. Faktor kejiwaan d. Faktor alergi b. Faktor individual e. Faktor sumbatan c. Faktor endokrin	26, 27, 28, 29	4
	Jumlah			30

Kisi-Kisi Soal Angket Uji Coba Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sikap Mengatasi Dismenorea Primer	a. Bentuk Sikap	1) Sikap mahasiswi positif saat mengalami <i>Dismenorea</i> primer	1, 3, 4, 5, 8, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	2, 6, 7, 9, 12, 14, 18, 20
			2) Sikap mahasiswi negatif saat mengalami <i>Dismenorea</i> primer		
		b. Cara mengatasi <i>Dismenorea</i> primer	1) Mahasiswi dapat mengaplikasikan cara yang tepat mengatasi <i>Dismenorea</i> primer		

Skala yang digunakan untuk angket sikap mengatasi dismenorea adalah skala likert.

Pernyataan positif (+)

Sangat Setuju (SS) : 4

Setuju (S) : 3

Tidak Setuju (TS) : 2

Sangat Tidak Setuju (STS): 1

Pernyataan negative (-)

Sangat Setuju (SS) : 1

Setuju (S) : 2

Tidak setuju (TS) : 3

Sangat Tidak Setuju (STS): 4

Lampiran 3

INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN

Kepada.
Mahasiswi Pendidikan Biologi
Angkatan tahun 2013-2015

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat saya memberitahukan bahwa pada saat ini saya sedang menyelesaikan skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Program Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang dengan judul "Hubungan Tingkat Pengetahuan *Dismenorea* Mahasiswi Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang Terhadap Sikap Mengatasi *Dismenorea* Primer"

Berkaitan dengan hal tersebut, ada beberapa hal yang penting untuk disampaikan:

1. Mohon saudara berkenan menjawab atau mengisi angket ini secara lengkap sesuai dengan keadaan saudara yang sebenarnya.
2. Angket ini digunakan untuk melengkapi data penelitian sebagai tugas akhir studi saya, dan kesediaan saudara dalam mengisi angket ini merupakan bantuan yang sangat berharga bagi saya.
3. Pengisian angket ini tidak ada kaitannya dengan nama baik dan prestasi saudara.
4. Hasil isian angket saudara akan terjaga kerahasiaannya.

Atas bantuan dan kesediaan saudara untuk menjawab angket ini secara jujur dan apa adanya, kami ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 23 Februari 2016
Hormat Peneliti,

Tatik Rahmawati
NIM. 123811065

IDENTITAS RESPONDEN
(Mahasiswi Pendidikan Biologi)

1. Nama :
2. NIM :
3. TTL :
4. Umur : Tahun
5. Semester :
6. No. HP :
7. Usia Menarche : *)
8. Usia Nyeri haid : *)

CATATAN

- *) Usia menarche merupakan usia ketika pertama kali menstruasi. Jika lupa, kira-kira kelas berapa mengalami menstruasi
- *) Jika lupa usia nyeri haid, dapat diisi ketika kelas berapa mengalami nyeri haid. Atau jika tidak mengalami nyeri haid tidak usah diisi.

Data isian tersebut sesuai dengan keadaan sesungguhnya dan kenyataan sebenarnya.

Semarang, 2016
Responden,

(.....)

A. Instrumen Pengetahuan Dismenorea

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D merupakan jawaban yang paling tepat.

1. Gangguan pada sistem reproduksi terjadi selama menstruasi disertai rasa nyeri dinamakan...
 - a. Amenorea
 - b. Dysmenorrhea
 - c. Menorrhagia
 - d. Oligomenorrhea
2. Kata dysmenorrhea berasal dari bahasa Yunani, *dys*, *meno* dan *rrhea* yang artinya secara berturut turut adalah ...
 - a. Bulan, nyeri dan aliran
 - b. Aliran, bulan dan nyeri
 - c. Nyeri, bulan dan aliran
 - d. Normal, bulan dan aliran
3. Wanita yang mengalami dismenorea memiliki kadar prostaglandin ... lebih tinggi dibandingkan wanita yang tidak mengalami dismenorea
 - a. 1-5 kali
 - b. 5-13 kali
 - c. 13-18 kali
 - d. 18-25 kali
4. Nyeri pada bagian perut saat menstruasi karena pengelupasan lapisan ...
 - a. Endometrium
 - b. Vagina
 - c. Tuba fallopi
 - d. Ovarium
5. Dysmenorrhea di klasifikasikan menjadi ...
 - a. 2
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 5
6. Dismenorea primer akan mencapai maksimal pada usia ...
 - a. 11-20 tahun
 - b. 15-20 tahun
 - c. 15-25 tahun
 - d. 20-25 tahun

12. Nyeri ini biasanya muncul kemudian, yaitu jika ada penyakit atau kelainan seperti infeksi rahim, kista dan tumor merupakan jenis dari ...
- a. Dismenorea primer
 - b. Dismenorea sekunder
 - c. Dismenorea tersier
 - d. Dismenorea kuartar
13. Setiap wanita mengalami nyeri dengan intensitas yang berbeda-beda, disebabkan oleh ...
- a. Kadar estrogen
 - b. Kadar progesteron
 - c. Kadar LH
 - d. Kadar prostaglandin
14. Gangguan keseimbangan antara E_2 (PGE_2) dan $F_{2\alpha}$ ($PGF_{2\alpha}$) dengan prostasiklin aktivasi (PGI_2), yang disintesis oleh sel ...
- a. Endometrium
 - b. Parametrium
 - c. Miometrium
 - d. Perimetrium
15. Adanya penonjolan aktivasi kinerja dari prostaglandin $F_{2\alpha}$ ($PGF_{2\alpha}$), merupakan bentuk dari ...
- a. Fisiologi dismenorea
 - b. Patologi dismenorea
 - c. Patofisiologi dismenorea
 - d. Dismenorea
16. Penonjolan aktivitas kinerja dari prostaglandin menyebabkan iskemia pada sel-sel ...
- a. Miometrium
 - b. Parametrium
 - c. Ovarium
 - d. Endometrium
17. Di bawah ini yang bukan termasuk salah satu gejala *dismenorea* primer adalah ...

- a. Nyeri punggung
- b. Perut kembung
- c. Batuk
- d. Mual

18. Nyeri kram daerah perut terjadi pada ...

- a. 3 jam sebelum terjadinya perdarahan haid
- b. 6 jam sebelum terjadinya perdarahan haid
- c. 12 jam sebelum terjadinya perdarahan haid
- d. 24 jam sebelum terjadinya perdarahan haid

19. Kram dirasakan di daerah perut bagian bawah, tetapi dapat menjalar ke bagian paha pinggang dan ...

- a. Punggung
- b. Tangan
- c. Kepala
- d. Leher

20. Nyeri mulai timbul sesaat, sebelum atau selama menstruasi dan mencapai puncaknya dalam waktu ...

- a. 6 jam
- b. 12 jam
- c. 24 jam
- d. 48 jam

21. Pada kasus yang berat ditemukan bahwa nyeri kram dapat disertai dengan ...

- a. Perut kembung dan berkeringat
- b. Mual dan perut kembung
- c. Buang air kecil dan muntah
- d. Muntah dan diare

22. Kram perut terasa berat pada awal menstruasi dan berlangsung hingga ... hari

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

23. Berikut ini adalah faktor risiko dari dismenorea:

- | | |
|-------------|-----------------------------|
| 1. Obesitas | 4. Riwayat keluarga positif |
| 2. Merokok | 5. Premenstruasi Sindrom |
| 3. Amenorea | |

Faktor risiko dari dismenorea primer kecuali ...

- | | |
|------------|------------|
| a. 1 dan 2 | c. 3 dan 4 |
| b. 2 dan 4 | d. 3 dan 5 |

24. Nulliparity atau belum pernah melahirkan anak merupakan faktor ... *dismenorea*

- | | |
|--------------------|----------------------|
| a. Faktor risiko | c. Faktor penyebab |
| b. Faktor kejiwaan | d. Faktor individual |

25. Menstruasi berkepanjangan atau *heavy or prolonged menstrual flow* merupakan faktor *dismenorea* primer

- | | |
|--------------------|---------------------------|
| a. Faktor alergi | c. Faktor risiko |
| b. Faktor penyebab | d. Faktor endokrin/hormon |

26. Wanita yang secara emosional tidak stabil maka akan timbul gangguan menstruasi, yang merupakan faktor ... *dismenorea* primer

- | | |
|----------------------|---------------------------|
| a. Faktor individual | c. Faktor endokrin/hormon |
| b. Faktor alergi | d. Faktor kejiwaan |

27. Wanita dengan bentuk rahim tertentu akan membuat saluran leher rahim menyempit, merupakan faktor ...

- | | |
|--------------------|----------------------|
| a. Faktor alergi | c. Faktor sumbatan |
| b. Faktor endokrin | d. Faktor individual |

28. Hormon estrogen yang berlebihan akan menyebabkan kontraksi rahim menjadi berlebihan, merupakan salah satu faktor penyebab dismenorea primer yaitu faktor ...

- a. Faktor endokrin/hormon
- b. Faktor alergi
- c. Faktor individual
- d. Faktor kejiwaan

29. Nyeri dirasakan semakin hebat ketika bekuan atau potongan jaringan dari lapisan rahim melewati ...

- a. Vagina
- b. Serviks
- c. Ovarium
- d. Perimetrium

30. Usia menarche kurang dari 12 tahun merupakan faktor ... dismenorea primer

- a. Individual
- b. Hormon
- c. Risiko
- d. Penyebab

B. Instrumen Sikap Mengatasi Dismenorea Primer

Petunjuk Pengisian :

1. Keterangan Jawaban

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju`

STS : Sangat tidak setuju

2. Berilah tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan dan kenyataan saudara yang sebenarnya

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasakan nyeri di bagian perut menjelang datangnya menstruasi				
2.	Ketika saya mengalami nyeri, saya tidak bisa beraktivitas				
3.	Saya melakukan olahraga ringan secara teratur				
4.	Saya mengetahui cara mengatasi nyeri yang saya alami				
5.	Saya melakukan kompres hangat ketika nyeri melanda				
6.	Ketika mengalami nyeri haid saya merasa stress				
7.	Saya membiarkan begitu saja ketika mengalami nyeri haid				

	(<i>dismenorea</i>) karena akan hilang walaupun tidak saya obati				
8.	Saat menstruasi datang, saya tidur dan istirahat yang cukup				
9.	Ketika <i>dismenorea</i> saya merasa cemas karena dapat mengganggu aktivitas sehari-hari				
10.	Saya melakukan pijatan di bagian nyeri ketika mengalami <i>dismenorea</i>				
11.	Saya merasakan nyeri tidak hanya di bagian perut namun bagian punggung, pinggang dan paha				
12.	Saya tidak mampu menahan rasa sakit ketika nyeri datang				
13.	Saya mengonsumsi obat saat nyeri haid datang				
14.	Saya tidak berkonsentrasi dalam pelajaran ketika mengalami <i>dismenorea</i>				
15.	Saya memiliki riwayat keluarga yang positif				

	mengalami dismenorea				
16	Saya pernah melakukan terapi hormonal yaitu mengkonsumsi pil kombinasi kontrasepsi				
17	Aroma terapi digunakan untuk menghilangkan rasa sakit saat menstruasi				
18	Emosi saya naik turun ketika mengalami nyeri haid				
19	Nyeri haid tidak mengganggu aktivitas saya				
20	Saya tidak bisa menahan rasa sakit ketika nyeri haid melanda				
21	Ketika mendengarkan musik atau pun menonton TV nyeri yang saya alami dapat berkurang				
22	Saya memperbanyak konsumsi makanan yang mengandung serat				
23	Saya mengurangi makanan yang berupa tepung, teh, gula, kopi dan coklat menjelang menstruasi				
24	Saya minum suplemen yang				

.	mengandung zat besi tinggi agar terhindar dari anemia				
25	Saya mengkonsumsi kalsium dalam jumlah yang cukup				
26	Saya banyak mengkonsumsi sayuran				
27	Saya menghindari memakai pakaian yang ketat menjelang atau selama haid				
28	Saya mengkonsumsi air putih minimal 8 gelas setiap hari				
29	Saya mengganti pembalut minimal dua kali sehari				
30	<p>Berilah tanda \surd pada salah satu jawaban</p> <p>Saya mendapatkan informasi cara mengatasi dismenorea dari :</p> <p>Teman <input type="checkbox"/> Orangtua <input type="checkbox"/></p> <p>Internet <input type="checkbox"/> Radio <input type="checkbox"/></p> <p>Televisi <input type="checkbox"/> Lain-lain*)</p> <p>*) bisa diisi sendiri</p>				

Lampiran 4

Kunci Jawaban Soal Uji Coba Pilihan Ganda

- | | | | |
|-----|---|-----|---|
| 1. | B | 16. | A |
| 2. | C | 17. | C |
| 3. | B | 18. | D |
| 4. | A | 19. | A |
| 5. | A | 20. | C |
| 6. | B | 21. | D |
| 7. | C | 22. | C |
| 8. | C | 23. | D |
| 9. | A | 24. | A |
| 10. | D | 25. | C |
| 11. | D | 26. | D |
| 12. | B | 27. | C |
| 13. | D | 28. | A |
| 14. | A | 29. | B |
| 15. | C | 30. | C |

Lampiran 5

Tabel Penolong untuk Mencari Rata-rata dan Simpangan Baku Variabel X

Tabel Penolong Mencari Rata-rata variabel X

No	Nilai Interval	Titik Tengah (t_i)	f_i	s_i	$f_i s_i$
1	54 - 59	56	5	-2	-10
2	60 - 65	62	14	-1	-14
3	66 -71	68	18	0	0
4	71 - 77	73	13	1	13
5	78 - 83	80	12	2	24
6	84 - 89	86	11	3	33
7	90 - 95	92	5	4	20
Jumlah			78		66

Tabel Penolong Mencari Simpangan Baku Variabel X

No	Nilai Interval	f	Batas kelas (X)	$(X - \bar{X})$ x	x^2	fx^2
1	54 - 59	5	59,5	-18	324	1620
2	60 - 65	14	65,5	-12	144	2016
3	60 - 71	18	71,5	-6	36	648
4	72 - 77	13	77,5	0	0	0
5	78 - 83	12	83,5	6	36	432
6	84 - 89	11	89,5	12	144	1584
7	90 - 95	5	95,5	18	324	1620
		78	542,5	0	1008	7920

Lampiran 6

Tabel Penolong untuk Mencari Rata-rata dan Simpangan Baku Variabel Y

Tabel Penolong Mencari Rata-rata Variabel Y

No	Nilai Interval	Titik Tengah (t_i)	f_i	s_i	$f_i s_i$
1	40 - 45	42	5	-2	-10
2	46 - 51	48	14	-1	-14
3	52 - 57	54	18	0	0
4	58 - 63	60	13	1	13
5	64 - 69	66	12	2	24
6	70 - 75	72	11	3	33
Jumlah			73		46

Tabel Penolong Mencari Simpangan Baku Variabel Y

No	Nilai Interval	f	Batas kelas (X)	$(X - \bar{X})$ x	x^2	fx^2
1	40 - 45	2	45,5	-15	225	450
2	46 - 51	6	51,5	-9	81	486
3	52 - 57	28	57,5	-3	9	252
4	58 - 63	29	63,5	3	9	261
5	64 - 69	12	69,5	9	81	972
6	70 - 75	1	75,5	15	225	225
		78	363	0	630	2646

Lampiran 7

Analisis Validitas, Reliabilitas, Taraf Kesukaran, Daya Pembeda
Uji Coba Butir Soal Pilihan Ganda

No	Kode	No Item															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	UC-20	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
2	UC-14	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
3	UC-16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0
4	UC-23	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0
5	UC-7	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
6	UC-9	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0
7	UC-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0
8	UC-22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
9	UC-1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
10	UC-6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0
11	UC-8	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
12	UC-15	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0
13	UC-24	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0
14	UC-2	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0
15	UC-19	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0
16	UC-12	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0
17	UC-13	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0
18	UC-21	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
19	UC-25	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0
20	UC-10	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
21	UC-11	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0
22	UC-18	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0
23	UC-26	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
24	UC-30	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0
25	UC-5	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0
26	UC-17	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0
27	UC-4	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0
28	UC-27	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	UC-28	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
30	UC-29	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
Jumlah		22	16	17	27	15	23	22	16	14	7	17	18	20	20	6	3
Validitas	Mp	16,7273	17,3125	15,64706	16,5926	17,7333	16,6087	16,7273	17,375	17,5	16,1428571	17,5294	17	17,7	16,95	15	20,33333
	Mr	15,8	15,8	15,8	15,8	15,8	15,8	15,8	15,8	15,8	15,8	15,8	15,8	15,8	15,8	15,8	15,8
	p	0,733	0,533	0,567	0,900	0,500	0,767	0,733	0,533	0,467	0,233	0,567	0,600	0,667	0,667	0,200	0,100
	q	0,267	0,467	0,433	0,100	0,500	0,233	0,267	0,467	0,533	0,767	0,433	0,400	0,333	0,333	0,800	0,900
	pq	0,196	0,249	0,246	0,090	0,250	0,179	0,196	0,249	0,249	0,179	0,246	0,240	0,222	0,222	0,160	0,090
	St	3,970	3,970	3,970	3,970	3,970	3,970	3,970	3,970	3,970	3,970	3,970	3,970	3,970	3,970	3,970	3,970
	rpbis	0,387	0,407	-0,044	0,631	0,487	0,369	0,387	0,424	0,401	0,048	0,498	0,370	0,677	0,410	-0,101	0,381
	rbael	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
	Kriteria	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid
	JBA	13	10	10	15	10	13	13	11	10	3	12	12	14	12	4	3
JBB	9	6	7	12	5	10	9	5	4	4	5	6	6	8	2	0	
JSA	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
JSB	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
DP	0,267	0,267	0,2	0,2	0,333	0,2	0,267	0,4	0,4	-0,067	0,467	0,4	0,533	0,267	0,133	0,2	
Kriteria	Cukup	Cukup	jelek	Jelek	cukup	Jelek	cukup	Cukup	cukup	Sangat jelek	Baik	Cukup	Baik	Cukup	jelek	jelek	
JBA+JBB	22	16	17	27	15	23	22	16	14	7	17	18	20	20	6	3	
JISA	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
IK	0,733	0,533	0,567	0,9	0,5	0,767	0,733	0,533	0,467	0,233	0,567	0,6	0,66667	0,667	0,2	0,1	
Kriteria	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar	Sukar	
Kriteria Soal	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dibuang	

No Item														Y	Y ₂
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	23	529
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	21	441
1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	21	441
1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	21	441
0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	20	400
1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	20	400
1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	19	361
1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	19	361
1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	18	324
1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	18	324
0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	18	324
1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	324
1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	324
1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	17	289
1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	17	289
1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	15	225
0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	15	225
0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	225
0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	15	225
1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	14	196
1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	13	169
0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	13	169
1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	13	169
1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	13	169
1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	12	144
1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	12	144
1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	10	100
0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	10	100
0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	9	81
0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	7	49
21	6	28	7	7	25	11	13	14	14	14	28	15	8	474	7962
16,7619	16,83333	16,25	18,4286	17,14286	16,52	15,0909091	18,3846	15,85714	17,57143	16,21429	15,75	17,4667	16,25		
15,8	15,8	15,8	15,8	15,8	15,8	15,8	15,8	15,8	15,8	15,8	15,8	15,8	15,8		
0,700	0,200	0,933	0,233	0,233	0,833	0,367	0,433	0,467	0,467	0,467	0,933	0,500	0,267		
0,300	0,800	0,067	0,767	0,767	0,167	0,633	0,567	0,533	0,533	0,533	0,067	0,500	0,733		
0,210	0,160	0,062	0,179	0,179	0,139	0,232	0,246	0,249	0,249	0,249	0,062	0,250	0,196		
3,970	3,970	3,970	3,970	3,970	3,970	3,970	3,970	3,970	3,970	3,970	3,970	3,970	3,970		
0,370	0,130	0,424	0,365	0,187	0,406	-0,136	0,569	0,013	0,417	0,098	-0,047	0,420	0,068		
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
Valid	Invalid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Invalid		
13	3	15	5	4	15	5	10	8	10	7	14	10	4		
8	3	13	2	3	10	6	3	6	4	7	14	5	4		
15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15		
15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15		
0,333	0	0,133	0,2	0,067	0,333	-0,067	0,467	0,133	0,4	0	0	0,333	0		
Cukup	jelek	Jelek	jelek	Jelek	cukup	Sangat jelek	Baik	Jelek	cukup	Jelek	jelek	Cukup	jelek		
21	6	28	7	7	25	11	13	14	14	14	28	15	8	Reliabilitas	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	k	30
0,7	0,2	0,933	0,233	0,233	0,833	0,367	0,433	0,467	0,467	0,467	0,933	0,5	0,267	M	15,8
Sedang	Sukar	Mudah	Sukar	Sukar	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sukar	Vt	15,76
Dipakai	Dibuang	Dibuang	Dibuang	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dibuang	Dipakai	Dibuang	F ₁₁	0,54358

Lampiran 8

Perhitungan Validitas Butir Soal Pilihan Ganda Perhitungan Validitas Butir

Rumus

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

M_p = Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

M_t = Rata-rata skor total

S_t = Standart deviasi skor total

p = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal

q = Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

Kriteria

Apabila $r_{pbis} > r_{tabel}$, maka butir soal valid.

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir soal no 1 (X)	Skor Total (Y)	Y ²	XY
1	UC-20	1	23	529	23
2	UC-14	0	21	441	0
3	UC-16	1	21	441	21
4	UC-20	1	21	441	21
5	UC-7	1	20	400	20
6	UC-9	1	20	400	20
7	UC-3	1	19	361	19
8	UC-22	1	19	361	19
9	UC-1	1	18	324	18
10	UC-6	1	18	324	18
11	UC-8	1	18	324	18
12	UC-15	1	18	324	18
13	UC-24	0	18	324	0
14	UC-2	1	17	289	17
15	UC-19	1	17	289	17
16	UC-12	1	15	225	15
17	UC-13	0	15	225	0
18	UC-21	1	15	225	15
19	UC-25	1	15	225	15
20	UC-10	1	14	196	14
21	UC-11	1	13	169	13
22	UC-18	1	13	169	13
23	UC-26	1	13	169	13
24	UC-30	0	13	169	0
25	UC-5	1	12	144	12
26	UC-17	0	12	144	0
27	UC-4	0	10	100	0
28	UC-27	0	10	100	0
29	UC-28	1	9	81	9
30	UC-29	0	7	49	0
Jumlah		22	474	7962	368

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh:

$$\begin{aligned}M_p &= \frac{\text{Jumlah skor total yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar pada no 1}} \\ &= \frac{368}{22} \\ &= 16,73\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M_t &= \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Banyaknya siswa}} \\ &= \frac{474}{30} \\ &= 15,80\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}p &= \frac{\text{Jumlah skor yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa}} \\ &= \frac{22}{30} \\ &= 0,73\end{aligned}$$

$$q = 1 - p = 1 - 0,73 = 0,27$$

$$S_t = \sqrt{\frac{7962 - \frac{(474)^2}{30}}{30}} = 3,97$$

$$\begin{aligned}r_{pbis} &= \frac{16,73 - 15,80}{3,97} \sqrt{\frac{0,73}{0,27}} \\ &= 0,387\end{aligned}$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 30$ diperoleh r tabel = 0.361
Karena $r_{pbis} > r$ tabel, maka soal no 1 valid.

Lampiran 9

Perhitungan Reliabilitas Soal Pilihan Ganda Pengetahuan Dismenorea

Perhitungan Reliabilitas Instrumen

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{M(k-M)}{k Vt} \right)$$

Keterangan:

k : Banyaknya butir soal

M : Rata-rata skor total

Vt : Varians total

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen tersebut reliabel.

Berdasarkan tabel pada analisis ujicoba diperoleh:

$$Vt = \frac{7962 - \frac{(474)^2}{30}}{30} = 15,760$$

$$M = \frac{\Sigma Y}{N} = \frac{474}{30} = 15,80$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(1 - \frac{15,80(30-15,80)}{30 \times 15,760} \right) \\ &= 0,544 \end{aligned}$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 30$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,361$

Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel

Lampiran 10

Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda Pengetahuan Dismenorea

Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

Rumus

$$IK = \frac{JB_A + JB_B}{JS_A + JS_B}$$

Keterangan:

- IK : Indeks kesukaran
- JB_A : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok atas
- JB_B : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok bawah
- JS_A : Banyaknya siswa pada kelompok atas
- JS_B : Banyaknya siswa pada kelompok bawah

Kriteria

Indeks Kesukaran (P)	Kriteria
IK = 0,00	Terlalu sukar
0,00 < IK ≤ 0,30	Sukar
0,30 < IK ≤ 0,70	Sedang
0,70 < IK < 1,00	Mudah
IK = 1,00	Terlalu mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-20	1	1	UC-12	1
2	UC-14	0	2	UC-13	0
3	UC-16	1	3	UC-21	1
4	UC-23	1	4	UC-25	1
5	UC-7	1	5	UC-10	1
6	UC-9	1	6	UC-11	1
7	UC-3	1	7	UC-18	1
8	UC-22	1	8	UC-26	1
9	UC-1	1	9	UC-30	0
10	UC-6	1	10	UC-5	1
11	UC-8	1	11	UC-17	0
12	UC-15	1	12	UC-4	0
13	UC-24	0	13	UC-27	0
14	UC-2	1	14	UC-28	1
15	UC-19	1	15	UC-29	0
Jumlah		13	Jumlah		9

$$IK = \frac{13 + 9}{30} = 0,73$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai tingkat kesukaran yang mudah

Lampiran 11

Perhitungan Daya Beda Soal Pilihan Ganda Pengetahuan Dismenorea

Perhitungan Daya Pembeda Soal

Rumus

$$DP = \frac{JB_A - JB_B}{JS_A}$$

Keterangan:

DP : Daya Pembeda

JB_A : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok atas

JB_B : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok bawah

JS_A : Banyaknya siswa pada kelompok atas

Kriteria

Interval DP	Kriteria
DP ≤ 0,00	Sangat jelek
0,00 < DP ≤ 0,20	Jelek
0,20 < DP ≤ 0,40	Cukup
0,40 < DP ≤ 0,70	Baik
0,70 < DP ≤ 1,00	Sangat Baik

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-20	1	1	UC-12	1
2	UC-14	0	2	UC-13	0
3	UC-16	1	3	UC-21	1
4	UC-23	1	4	UC-25	1
5	UC-7	1	5	UC-10	1
6	UC-9	1	6	UC-11	1
7	UC-3	1	7	UC-18	1
8	UC-22	1	8	UC-26	1
9	UC-1	1	9	UC-30	0
10	UC-6	1	10	UC-5	1
11	UC-8	1	11	UC-17	0
12	UC-15	1	12	UC-4	0
13	UC-24	0	13	UC-27	0
14	UC-2	1	14	UC-28	1
15	UC-19	1	15	UC-29	0
Jumlah		13	Jumlah		9

$$DP = \frac{13 - 9}{15}$$

$$= 0,27$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda cukup

Lampiran 13

Hasil Akhir Analisis Soal Uji Coba Pilihan Ganda

No	Validitas			Daya Pembeda		Tingkat Kesukaran		Kriteria
	rpbis	rtabel	Kriteria	DP	Kriteria	IK	Kriteria	
1	0,3873	0,361	Valid	0,267	Cukup	0,733	Mudah	Dipakai
2	0,407	0,361	Valid	0,267	Cukup	0,533	Sedang	Dipakai
3	-0,44	0,361	Invalid	0,2	Jelek	0,567	Sedang	Dibuang
4	0,599	0,361	Valid	0,2	Jelek	0,9	Mudah	Dibuang
5	0,487	0,361	Valid	0,333	Cukup	0,5	Sedang	Dipakai
6	0,369	0,361	Valid	0,2	Jelek	0,767	Mudah	Dibuang
7	0,387	0,361	Valid	0,267	Cukup	0,733	Mudah	Dipakai
8	0,424	0,361	Valid	0,4	Cukup	0,533	Sedang	Dipakai
9	0,401	0,361	Valid	0,4	Cukup	0,467	Sedang	Dipakai
10	0,048	0,361	Invalid	-0,067	S. Jelek	0,233	Sulit	Dibuang
11	0,498	0,361	Valid	0,467	Baik	0,567	Sedang	Dipakai
12	0,370	0,361	Valid	0,4	Cukup	0,6	Sedang	Dipakai
13	0,677	0,361	Valid	0,533	Baik	0,667	Sedang	Dipakai
14	0,410	0,361	Valid	0,267	Cukup	0,667	Sedang	Dipakai
15	-0,101	0,361	Invalid	0,133	Jelek	0,2	Sukar	Dibuang
16	0,381	0,361	Valid	0,2	Jelek	0,1	Sukar	Dibuang
17	0,370	0,361	Valid	0,333	Cukup	0,7	Sedang	Dipakai
18	0,130	0,361	Invalid	0	Jelek	0,2	Sukar	Dibuang
19	0,424	0,361	Valid	0,133	Jelek	0,933	Mudah	Dibuang
20	0,365	0,361	Valid	0,2	Jelek	0,233	Sukar	Dibuang
21	0,187	0,361	Invalid	0,067	Jelek	0,233	Sukar	Dibuang
22	0,406	0,361	Valid	0,333	Cukup	0,833	Mudah	Dipakai
23	-0,136	0,361	Invalid	-0,067	S. Jelek	0,367	Sedang	Dibuang
24	0,569	0,361	Valid	0,467	Baik	0,433	Sedang	Dipakai
25	0,013	0,361	Invalid	0,133	Jelek	0,467	Sedang	Dibuang
26	0,417	0,361	Valid	0,4	Cukup	0,467	Sedang	Dipakai
27	0,098	0,361	Invalid	0	Jelek	0,467	Sedang	Dibuang
28	-0,047	0,361	Invalid	0,333	Jelek	0,933	Mudah	Dibuang
29	0,420	0,361	Valid	0	Cukup	0,5	Sedang	Dipakai
30	0,068	0,361	Invalid	0	Jelek	0,267	Sukar	Dibuang

Lampiran 14

Hasil Akhir Soal Uji Coba Angket

No	validitas			Reliabilitas	
	rpbis	rtabel	Kriteria	r11	Kriteria
1	0,423	0,361	Valid	0,755	Tinggi
2	0,417	0,361	Valid	0,755	Tinggi
3	0,473	0,361	Valid	0,755	Tinggi
4	0,366	0,361	Valid	0,755	Tinggi
5	0,420	0,361	Valid	0,755	Tinggi
6	0,369	0,361	Valid	0,755	Tinggi
7	0,437	0,361	Valid	0,755	Tinggi
8	-0,018	0,361	Invalid	0,755	Tinggi
9	0,465	0,361	Valid	0,755	Tinggi
10	0,345	0,361	Invalid	0,755	Tinggi
11	0,107	0,361	Invalid	0,755	Tinggi
12	0,492	0,361	Valid	0,755	Tinggi
13	0,377	0,361	Valid	0,755	Tinggi
14	0,542	0,361	Valid	0,755	Tinggi
15	0,572	0,361	Valid	0,755	Tinggi
16	0,509	0,361	Valid	0,755	Tinggi
17	0,381	0,361	Valid	0,755	Tinggi
18	0,378	0,361	Valid	0,755	Tinggi
19	0,212	0,361	Invalid	0,755	Tinggi
20	0,257	0,361	Invalid	0,755	Tinggi
21	0,090	0,361	Invalid	0,755	Tinggi
22	0,525	0,361	Valid	0,755	Tinggi
23	0,314	0,361	Invalid	0,755	Tinggi
24	0,519	0,361	Valid	0,755	Tinggi
25	0,529	0,361	Valid	0,755	Tinggi
26	0,146	0,361	Invalid	0,755	Tinggi
27	0,437	0,361	Valid	0,755	Tinggi
28	0,419	0,361	Valid	0,755	Tinggi
29	-0,184	0,361	Invalid	0,755	Tinggi

Lampiran 15

Daftar Nama Responden Penelitian

No	Nama	NIM	No	Nama	NIM
1	Iis Solikhati	133811004	40	Aida Fadliyatun Tyas	1403086054
2	Mei Lestari	133811005	41	Siti Jamilaturrohmah	1403086055
3	Zeniati Saniyah	133811006	42	Aulia Maharani H.	1403086056
4	Devi Atiek Afiyani	133811007	43	Dwiany Ratnasari	1403086057
5	Isvana Dalaila	133811008	44	Maria Ulfah	1403086059
6	Lina Nurmayasari	133811010	45	Rina Murtafi'atun	1403086062
7	Haziqotun Nafi'ah	133811012	46	Riya Umami	1403086064
8	Nailissa' diyah	133811020	47	Ayum Fitriana	1403086066
9	Gayatri Haningtyas A.	133811022	48	Siti Nunun Nadhifah	1403086068
10	Maftuhatur Ni'mah	133811023	49	Alfiatur Rohmaniah	1403086070
11	Dewi Kharisah	133811024	50	Khotibatul Umamah	1503086002
12	Dwi Nur Chamidah	133811028	51	Laily Fitriyah	1503086003
13	Nailis Saadah	133811031	52	Rika Sofia Ardi Y.	1503086006
14	Siti Mahmudah	133811035	53	Umidha Nur K.	1503086008
15	Ani Faridatul Khusni	133811039	54	Sefti Juliyani	1503086010
16	Rochmayatun	133811054	55	Brintan Yonaka	1503086012

				D.D	
17	Dewi Mashfufah	133811059	56	Fivi Fatmawati	1503086014
18	Idawatun Nuha	133811061	57	Rihana Wati	1503086015
19	Faidah	133811064	58	Fiskiyatul Jannah	1503086024
20	Luk Lu Atun Nisa'	133811065	59	Fatimatuz Zahra	1503086026
21	Fitri Zakiyyah	133811067	60	Dewi Mawarti	1503086027
22	Ulfa Auliya	1403086004	61	Tri Hastuti	1503086029
23	Nadhifatul K	1403086006	62	Rizka Rofika P	1503086031
24	Shofiya Hanik M	1403086007	63	Fiki Nurazizah	1503086034
25	Fadliyatul Ulya	1403086009	64	Salissatun Hasanah	1503086035
26	Tyas Saraswati	1403086011	65	Sri Puji Retno A.	1503086037
27	Zuliana	1403086012	66	Indah Kusuma Tari	1503086038
28	Zidni Fadlilah	1403086013	67	Karima Lisani	1503086054
29	Nur Layla I.L	1403086015	68	Shochibul Khoiriyah	1503086056
30	Halimatussa'diyah	1403086016	69	Faza Khilyatin Ula	1503086057
31	Rara Dani A	1403086025	70	Maila Shofa M.	1503086059
32	Ane Fitria S	1403086028	71	Reni Septiana	1503086060
33	Stefina Erika Wijayanti	1403086033	72	Uli Nur Safitri	1503086061
34	Fina Fitriani	1403086036	73	Sinta Kumala	1503086062

				Defi	
35	Ajeng Meilinda K.D	1403086039	74	Nurul Kurniasih	1603086063
36	Milati Ladaina	1403086042	75	Diah Wira Pratiwi	1503086066
37	Era Duwi Setyowati	1403086045	76	Auliya S.A	1503086068
38	Anisatul Fikri	1403086049	77	Anin Septi Aziz U.	1503086072
39	Savira Syahriya Rahma	1403086053	78	Aninditya K.S	1503086073

Lampiran 16

Kisi-kisi Soal Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir	Jumlah Soal
Pengetahuan tentang <i>Dismenorea</i>	1. Pengertian <i>dismenorea</i>	Mahasiswi mampu mendefinisikan pengertian <i>Dismenorea</i>	1, 2	2
	2. Klasifikasi <i>dismenorea</i>	Mahasiswi mampu menjelaskan klasifikasi <i>dismenorea</i> , yaitu: a. <i>Dismenorea</i> primer b. <i>Dismenorea</i> sekunder	3, 4, 5, 6, 7, 8	6
	3. Patofisiologi <i>dismenorea</i> primer	Mahasiswi mampu menjelaskan patofisiologi <i>dismenorea</i> primer	9, 10	2
	4. Gejala <i>dismenorea</i> primer	Mahasiswi mampu menyebutkan gejala <i>dismenorea</i> primer, seperti: a. Kram perut d. Perut kembung b. Diare e. Nyeri punggung c. Sering buang air kecil	11, 12	2
	5. Faktor resiko <i>dismenorea</i> primer	Mahasiswi mampu menyebutkan faktor-faktor risiko <i>dismenorea</i> primer, seperti: a. Belum pernah melahirkan b. Merokok c. Obesitas d. Menstruasi berkepanjangan e. Riwayat keluarga positif f. Usia <i>menarche</i> kurang dari 12 tahun	13	1
	6. Faktor penyebab <i>dismenorea</i> primer	Mahasiswi mampu menjelaskan faktor penyebab <i>dismenorea</i> primer, seperti: a. Faktor kejiwaan d. Faktor alergi b. Faktor individual e. Faktor sumbatan c. Faktor endokrin	14, 15	2
	Jumlah			15

Kisi-kisi Soal Angket Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sikap Mengatasi Dismenorea Primer	a. Bentuk Sikap	1) Sikap mahasiswi positif saat mengalami <i>Dismenorea</i> primer	1, 3, 4, 5, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20	2, 6, 7, 8, 9, 11, 15
		b. Cara mengatasi <i>Dismenorea</i> primer	1) Mahasiswi dapat mengaplikasikan cara yang tepat mengatasi <i>Dismenorea</i> primer		

Skala yang digunakan untuk angket sikap mengatasi dismenorea adalah skala likert.

Pernyataan positif (+)

Sangat Setuju (SS) : 4

Setuju (S) : 3

Tidak Setuju (TS) : 2

Sangat Tidak Setuju (STS): 1

Pernyataan negative (-)

Sangat Setuju (SS) : 1

Setuju (S) : 2

Tidak setuju (TS) : 3

Sangat Tidak Setuju (STS): 4

INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada.
Mahasiswi Pendidikan Biologi
Angkatan tahun 2013-2015

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat saya memberitahukan bahwa pada saat ini saya sedang menyelesaikan skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Program Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan *Dismenorea* Mahasiswi Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang Terhadap Sikap Mengatasi *Dismenorea* Primer”

Berkaitan dengan hal tersebut, ada beberapa hal yang penting untuk disampaikan:

1. Mohon saudara berkenan menjawab atau mengisi angket ini secara lengkap sesuai dengan keadaan saudara yang sebenarnya.
2. Angket ini digunakan untuk melengkapi data penelitian sebagai tugas akhir studi saya, dan kesediaan saudara dalam mengisi angket ini merupakan bantuan yang sangat berharga bagi saya.
3. Pengisian angket ini tidak ada kaitannya dengan nama baik dan prestasi saudara.
4. Hasil isian angket saudara akan terjaga kerahasiaannya.

Atas bantuan dan kesediaan saudara untuk menjawab angket ini secara jujur dan apa adanya, kami ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 23 Februari 2016
Hormat Peneliti,

Tatik Rahmawati
NIM. 123811065

IDENTITAS RESPONDEN
(Mahasiswi Pendidikan Biologi)

1. Nama :
2. NIM :
3. TTL :
4. Umur : Tahun
5. Semester :
6. No. HP :
7. Usia Menarche : *)
8. Usia Nyeri haid : *)

CATATAN

- *) Usia menarche merupakan usia ketika pertama kali menstruasi. Jika lupa, kira-kira kelas berapa mengalami menstruasi
- *) Jika lupa usia nyeri haid, dapat diisi ketika kelas berapa mengalami nyeri haid. Atau jika tidak mengalami nyeri haid tidak usah diisi.

Data isian tersebut sesuai dengan keadaan sesungguhnya dan kenyataan sebenarnya

Semarang, 2016
Responden,

(.....)

A. Instrumen Pengetahuan Dismenorea

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D merupakan jawaban yang paling tepat.

1. Gangguan pada sistem reproduksi terjadi selama menstruasi disertai rasa nyeri dinamakan...
 - a. Amenorea
 - b. Dysmenorrhea
 - c. Menorrhagia
 - d. Oligomenorrhea
2. Kata dysmenorrhea berasal dari bahasa Yunani, *dys*, *meno* dan *rrhea* yang artinya secara berturut turut adalah ...
 - a. Bulan, nyeri dan aliran
 - b. Aliran, bulan dan nyeri
 - c. Nyeri, bulan dan aliran
 - d. Normal, bulan dan aliran
3. Dysmenorrhea di klasifikasikan menjadi ...
 - a. 2
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 5
4. Terjadinya dismenorea primer biasanya pada saat wanita berusia ...
 - a. 1-2 tahun setelah menarche
 - b. 2-3 tahun setelah menarche
 - c. 3-4 tahun setelah menarche
 - d. 4-5 tahun setelah menarche
5. Dismenorea primer akan menghilang setelah penambahan usia dan ...
 - a. Menikah
 - b. Menyusui
 - c. Melahirkan
 - d. Menopause

6. Nyeri pada gangguan menstruasi (*dismenorea*) primer berasal dari kontraksi ...
- a. Uterus
 - b. Vagina
 - c. Ovarium
 - d. Parametrium
7. Penyebab terjadinya *dismenorea* sekunder bisa diakibatkan oleh ...
- a. Penyakit menular seksual
 - b. HIV/AIDS
 - c. Infertilisasi
 - d. Salpingitis kronis
8. Nyeri ini biasanya muncul kemudian, yaitu jika ada penyakit atau kelainan seperti infeksi rahim, kista dan tumor merupakan jenis dari
- a. Dismenorea primer
 - b. Dismenorea sekunder
 - c. Dismenorea tersier
 - d. Dismenorea kuartar
9. Setiap wanita mengalami nyeri dengan intensitas yang berbeda-beda, disebabkan oleh ...
- a. Kadar estrogen
 - b. Kadar progesteron
 - c. Kadar LH
 - d. Kadar prostaglandin
10. Gangguan keseimbangan antara E_2 (PGE_2) dan $F_{2\alpha}$ ($PGF_{2\alpha}$) dengan prostasiklin aktivasi (PGI_2), yang disintesis oleh sel ...
- a. Endometrium
 - b. Parametrium
 - c. Miometrium
 - d. Perimetrium

11. Di bawah ini yang bukan termasuk salah satu gejala *dismenorea* primer adalah ...
- a. Nyeri punggung
 - b. Perut kembung
 - c. Batuk
 - d. Mual
12. Kram perut terasa berat pada awal menstruasi dan berlangsung hingga ... hari
- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
13. Nulliparity atau belum pernah melahirkan anak merupakan faktor ... *dismenorea*
- a. Faktor risiko
 - b. Faktor kejiwaan
 - c. Faktor penyebab
 - d. Faktor individual
14. Wanita yang secara emosional tidak stabil maka akan timbul gangguan menstruasi, yang merupakan faktor ... *dismenorea* primer
- a. Faktor individual
 - b. Faktor alergi
 - c. Faktor endokrin/hormon
 - d. Faktor kejiwaan
15. Nyeri dirasakan semakin hebat ketika bekuan atau potongan jaringan dari lapisan rahim melewati ...
- a. Vagina
 - b. Serviks
 - c. Ovarium
 - d. Perimetrium

B. Instrumen Sikap Mengatasi Dismenorea Primer

Petunjuk Pengisian :

1. Keterangan Jawaban

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju`

STS : Sangat tidak setuju

2. Berilah tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan dan kenyataan saudara yang sebenarnya

No	Pernyataan	SS	S	TS	TP
1.	Saya merasakan nyeri di bagian perut menjelang datangnya menstruasi				
2.	Ketika saya mengalami nyeri, saya tidak bisa beraktivitas				
3.	Saya melakukan olahraga ringan secara teratur				
4.	Saya mengetahui cara mengatasi nyeri yang saya alami				
5.	Saya melakukan kompres hangat ketika nyeri melanda				
6.	Ketika mengalami nyeri haid saya merasa stress				
7.	Saya membiarkan begitu saja ketika mengalami nyeri haid				

	(<i>dismenorea</i>) karena akan hilang walaupun tidak saya obati				
8.	Ketika <i>dismenorea</i> saya merasa cemas karena dapat mengganggu aktivitas sehari-hari				
9.	Saya tidak mampu menahan rasa sakit ketika nyeri datang				
10.	Saya mengkonsumsi obat saat nyeri haid datang				
11.	Saya tidak berkonsentrasi dalam pelajaran ketika mengalami <i>dismenorea</i>				
12.	Saya memiliki riwayat keluarga yang positif mengalami <i>dismenorea</i>				
13.	Saya pernah melakukan terapi hormonal yaitu mengkonsumsi pil kombinasi kontrasepsi				
14.	Aroma terapi digunakan untuk menghilangkan rasa sakit saat menstruasi				
15.	Emosi saya naik turun ketika				

	mengalami nyeri haid				
16.	Saya memperbanyak konsumsi makanan yang mengandung serat				
17.	Saya minum suplemen yang mengandung zat besi tinggi agar terhindar dari anemia				
18.	Saya mengkonsumsi kalsium dalam jumlah yang cukup				
19.	Saya menghindari memakai pakaian yang ketat menjelang atau selama haid				
20.	Saya mengkonsumsi air putih minimal 8 gelas setiap hari				
21.	<p>Berilah tanda \surd pada salah satu jawaban</p> <p>Saya mendapatkan informasi cara mengatasi dismenorea dari :</p> <p>Teman <input type="checkbox"/> Orangtua <input type="checkbox"/></p> <p>Internet <input type="checkbox"/> Radio <input type="checkbox"/></p> <p>Televisi <input type="checkbox"/> Lain-lain*)</p> <p>*) bisa diisi sendiri</p>				

Lampiran 18

Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda Pengetahuan Dismenorea

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. C |
| 2. C | 12. C |
| 3. A | 13. A |
| 4. B | 14. D |
| 5. C | 15. B |
| 6. A | |
| 7. D | |
| 8. B | |
| 9. D | |
| 10. A | |

Lampiran 19

Uji Normalitas Variabel X (Pengetahuan Dismenorea)

UJI NORMALITAS DATA PENGETAHUAN TENTANG DISMENOREA

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis:

Rumus yang digunakan:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika $X^2 < X^2_{\text{tabel}}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	94	Panjang Kelas	=	6,67
Nilai minimal	=	54	Rata-rata (\bar{x})	=	72,63
Rentang	=	40	s	=	11,26
Banyak kelas	=	6	n	=	78

Kelas Interval	Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$	
50 - 57	49,5	-2,05	0,4800	0,0696	5,4294	5	0,0340	
58 - 65	57,5	-1,34	0,4104	0,1738	13,5560	14	0,0145	
66 - 73	65,5	-0,63	0,2366	0,2674	20,8585	18	0,3917	
74 - 81	73,5	0,08	0,0308	0,2537	19,7878	25	1,3729	
82 - 89	81,5	0,79	0,2845	0,1484	11,5731	11	0,0284	
90 - 97	89,5	1,50	0,4329	0,0535	4,1707	5	0,1649	
	97,5	2,21	0,4864					
						X^2	=	2,0065

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6 - 3 = 3$ diperoleh $\chi^2_{\text{tabel}} = 7,81$

Karena $X^2 < X^2_{\text{tabel}}$, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 20

Uji Normalitas Variabel Y (Sikap Mengatasi Dismenorea Primer)

UJI NORMALITAS DATA SIKAP MENGATASI DISMENOREA PRIMER

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis:

Rumus yang digunakan:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika $X^2 < X^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	71	Panjang Kelas	=	4,58
Nilai minimal	=	44	Rata-rata (\bar{x})	=	57,69
Rentang	=	28	s	=	5,59
Banyak kelas	=	6	n	=	78

Kelas Interval	Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
40 - 45	39,5	-3,25	0,4994	0,0141	1,0978	2	0,7415
46 - 51	45,5	-2,18	0,4854	0,1195	9,3220	6	1,1838
52 - 57	51,5	-1,11	0,3658	0,3521	27,4660	28	0,0104
58 - 63	57,5	-0,03	0,0137	0,3641	28,4014	29	0,0126
64 - 69	63,5	1,04	0,3504	0,1322	10,3112	12	0,2766
70 - 75	69,5	2,11	0,4826	0,0167	1,3002	1	0,0693
	75,5	3,18	0,4993				
					X^2	=	2,2942

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6 - 3 = 3$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 7,81$

Karena $X^2 < X^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 21

Uji Linieritas

**Analisis Linieritas
Means**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap mengatasi dismenorea primer * Pengetahuan dismenorea	Between Groups	(Combined)	121.408	6	20.235	.628	.707
		Linearity	6.427	1	6.427	.199	.657
		Deviation from Linearity	114.981	5	22.996	.714	.615
	Within Groups		2288.208	71	32.228		
Total			2409.615	77			

Lampiran 22

Tabel Penolong Analisis Korelasi

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	87	62,5	7569	3906	5438
2	74	55	5476	3025	4070
3	87	60	7569	3600	5220
4	80	55	6400	3025	4400
5	80	56,25	6400	3164	4500
6	94	52,5	8836	2756	4935
7	74	51,25	5476	2627	3793
8	67	46,25	4489	2139	3099
9	94	61,25	8836	3752	5758
10	60	52,5	3600	2756	3150
11	80	62,5	6400	3906	5000
12	60	66,25	3600	4389	3975
13	94	61,25	8836	3752	5758
14	94	67,5	8836	4556	6345
15	74	66,25	5476	4389	4903
16	74	63,75	5476	4064	4718
17	74	67,5	5476	4556	4995
18	87	60	7569	3600	5220
19	67	65	4489	4225	4355
20	67	57,5	4489	3306	3853
21	87	53,75	7569	2889	4676
22	60	56,25	3600	3164	3375
23	80	47,5	6400	2256	3800
24	67	53,75	4489	2889	3601
25	67	52,5	4489	2756	3518
26	87	58,75	7569	3452	5111
27	67	55	4489	3025	3685

28	80	53,75	6400	2889	4300
29	80	61,25	6400	3752	4900
30	60	55	3600	3025	3300
31	74	62,5	5476	3906	4625
32	60	56,25	3600	3164	3375
33	74	60	5476	3600	4440
34	67	53,75	4489	2889	3601
35	87	65	7569	4225	5655
36	74	55	5476	3025	4070
37	87	58,75	7569	3452	5111
38	87	55	7569	3025	4785
39	60	58,75	3600	3452	3525
40	87	63,75	7569	4064	5546
41	87	53,75	7569	2889	4676
42	67	50	4489	2500	3350
43	67	57,5	4489	3306	3853
44	94	51,25	8836	2627	4818
45	60	60	3600	3600	3600
46	67	58,75	4489	3452	3936
47	60	60	3600	3600	3600
48	74	60	5476	3600	4440
49	87	56,25	7569	3164	4894
50	74	43,75	5476	1914	3238
51	80	62,5	6400	3906	5000
52	74	56,25	5476	3164	4163
53	67	57,5	4489	3306	3853
54	67	62,5	4489	3906	4188
55	54	58,75	2916	3452	3173
56	60	67,5	3600	4556	4050
57	54	62,5	2916	3906	3375
58	67	56,25	4489	3164	3769

59	54	55	2916	3025	2970
60	60	48,75	3600	2377	2925
61	67	50	4489	2500	3350
62	60	60	3600	3600	3600
63	67	65	4489	4225	4355
64	60	56,25	3600	3164	3375
65	74	56,25	5476	3164	4163
66	54	45	2916	2025	2430
67	60	71,25	3600	5077	4275
68	80	55	6400	3025	4400
69	67	60	4489	3600	4020
70	80	47,5	6400	2256	3800
71	74	63,75	5476	4064	4718
72	54	58,75	2916	3452	3173
73	80	63,75	6400	4064	5100
74	67	57,5	4489	3306	3853
75	60	57,5	3600	3306	3450
76	67	56,25	4489	3164	3769
77	80	51,25	6400	2627	4100
78	80	60	6400	3600	4800
Jumlah	5665	4500	421209	262025	327077,5

Lampiran 23

Uji Korelasi

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Sikap mengatasi dismenorea primer	57.6923	5.59408	78
Pengetahuan dismenorea	72.6282	11.26437	78

Correlations

		Sikap mengatasi dismenorea primer	Pengetahuan dismenorea
Pearson Correlation	Sikap mengatasi dismenorea primer	1.000	.052
	Pengetahuan dismenorea	.052	1.000
Sig. (1-tailed)	Sikap mengatasi dismenorea primer	.	.327
	Pengetahuan dismenorea	.327	.
N	Sikap mengatasi dismenorea primer	78	78
	Pengetahuan dismenorea	78	78

Lampiran 24

Tabel Product Moment (r)

N	Taraf Signifikansi		n	Taraf Signifikansi		n	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 25

Tabel Distribusi t

α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005

	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 26

Foto-foto Dokumentasi Penelitian



Responden sedang mengerjakan instrumen penelitian



Responden sedang mengerjakan instrumen penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Semarang, 23 November 2015

Nomor : In.06.3/78/PP.00.9/5519/2015

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.: 1. Abdul Rohman, M.Ag.
2. Siti Mukhlisoh Setyawati, M.Si.

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Biologi, maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Tatik Rahmawati

NIM : 123811065

Judul : EFEKTIVITAS KOMPRES HANGAT TERHADAP PENURUNAN NYERI HAID (*DISMENOREA*) PADA MAHASISWI PENDIDIKAN BIOLOGI UIN WALISONGO SEMARANG

Dan menunjuk :

1. Abdul Rohman, M. Ag. (sebagai pembimbing metode)
2. Siti Mukhlisoh Setyawati, M. Si. (sebagai pembimbing materi)

Demikian surat ini disampaikan supaya dapat segera ditindak lanjuti, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alakum Wr. Wb.



Setua Juru Pendidikan Biologi,

Dr. H. M. Sidiq
NIP. 19500313198103 2 007

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo sebagai laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Semarang, 04 Februari 2016

Nomor : Un.10.8/J.8/PP.00.9/169/2016

Hal : **Perubahan Judul Skripsi**

Kepada Yth.: 1. Abdul Rohman, M.Ag.
2. Siti Mukhlisoh Setyawati, M.Si.
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tatik Rahmawati
NIM : 123811065
Jurusan : Pendidikan Biologi
Judul Skripsi : Efektivitas Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Haid
(*Dismenorea*) Pada Mahasiswi Pendidikan Biologi UIN
Walisongo Semarang

Dengan ini merubah judul tersebut di atas dengan "Hubungan Tingkat Pengetahuan
Dismenorea Mahasiswi Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang Terhadap
Sikap Mengatasi *Dismenorea* Primer".

Demikian surat ini disampaikan supaya dapat segera ditindak lanjuti, atas perhatian
dan kebijakannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



M. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi,

Dian Ayuning Tyas, M. Biotech

19841218 201101 2 004

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo sebagai laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arslp

Lampiran 30



LABORATORIUM MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamba Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Tatik Rahmawati
NIM : 123811065
JURUSAN : Pendidikan Biologi
JUDUL : HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DISMENOREA MAHASISWI PENDIDIKAN BIOLOGI UIN WALISONGO SEMARANG TERHADAP SIKAP MENGATASI DISMENOREA PRIMER

HIPOTESIS:

- a. Hipotesis Korelasi:
 H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dismenoreea terhadap sikap mengatasi dismenoreea primer,
 H_1 : Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dismenoreea terhadap sikap mengatasi dismenoreea primer.
- b. Hipotesis Model Regresi
 H_0 : Model regresi tidak signifikan
 H_1 : Model regresi signifikan
- c. Hipotesis Koefisien Regresi
 H_0 : Koofisien regresi tidak signifikan
 H_1 : Koofisien regresi signifikan

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
sikap mengatasi dismenoreea primer	57.6923	5.59408	78
pengetahuan dismenoreea	72.6282	11.26437	78

Correlations

		sikap mengatasi dismenorea primer	pengetahuan dismenorea
Pearson Correlation	sikap mengatasi dismenorea primer	1.000	.052
	pengetahuan dismenorea	.052	1.000
Sig. (1-tailed)	sikap mengatasi dismenorea primer		.327
	pengetahuan dismenorea	.327	
N	sikap mengatasi dismenorea primer	78	78
	pengetahuan dismenorea	78	78

Keterangan:

Sig. = 0,327 > 0,05, maka H_0 diterima artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dismenorea terhadap sikap mengatasi dismenorea primer.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.052 ^a	.003	-.010	5.62325

a. Predictors: (Constant), pengetahuan dismenorea

Keterangan:

R = 0,052 artinya hubungan antara tingkat pengetahuan dismenorea terhadap sikap mengatasi dismenorea primer **Sangat Lemah** karena $0,000 < R < 0,199$, dan kontribusi tingkat pengetahuan dismenorea dalam mempengaruhi sikap mengatasi dismenorea primer sebesar 0,3% (R square).

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.427	1	6.427	.203	.653 ^a
	Residual	2403.189	75	31.821		
	Total	2409.615	77			

- a. Predictors: (Constant), pengetahuan dismenorea
 b. Dependent Variable: sikap mengatasi dismenorea primer

Keterangan:

Sig. = 0,653 > 0,05 maka H_0 diterima,

artinya model regresi $Y = 0,026X + 55,830$ **TIDAK SIGNIFIKAN**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.830	4.181		13.355	.000
	pengetahuan dismenorea	.026	.057	.052	.451	.653

- a. Dependent Variable: sikap mengatasi dismenorea primer

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah $Y = 0,026X + 55,830$

Uji koefisien variabel (X) (0,026) : Sig. = 0,653 > 0,05, maka H_0 diterima, artinya koefisien variabel X **TIDAK SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (55,830) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Semarang, 8 Juni 2016

Diajukan Jurusan Pend. Matematika,



Nia Rizmahastri, M.Sc.

0715 200501 2 008

RIWAYAT PENDIDIKAN

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Tatik Rahmawati
2. Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 27 Juni 1994
3. NIM : 123811065
4. Alamat Rumah : Dk. Kutalembang Rt/Rw
003/006 Ds. Kutamendala, Kec.
Tonjong, Kab. Brebes
5. No. Hp : 085786545589
6. E mail : tatikrahmawati27@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Kutamendala 01
2. MTs NU Karangasawah
3. SMA N 01 Bumiayu
4. UIN Walisongo Semarang

Semarang, 08 Juni 2016

Tatik Rahmawati
Nim: 123811065